

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
PADA SISWA KELAS VII SMPN 6 KOTA MAGELANG
SEBAGAI PELAKSANA KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

Agung Dwi Wijanarko

NIM 10201244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP N Kota Magelang Sebagai Pelaksana Kurikulum 2013* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Oktober 2014

Pembimbing I,

Dr. Suroso, M.Pd.

NIP 19600630 198601 1 001

Pembimbing II,

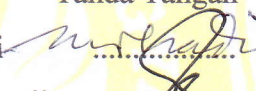

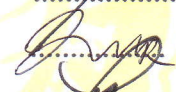
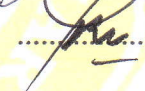
Esti Swatika Sari, M.Hum.

NIP 19750527200003 2 00 1

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperaive Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang Sebagai Pelaksana Kurikulum 2013” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Nurhadi,M.Hum.	Ketua Penguji		23 Oktober 2014
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Sekretaris Penguji		23 Oktober 2014
Dra. St. Nurbaya, M.Si, M.Hum	Penguji Utama		22 Oktober 2014
Dr.Suroso, M.Pd.	Penguji Pendamping		23 Oktober 2014

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 00

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Agung Dwi Wijanarko**

NIM : 10201244004

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

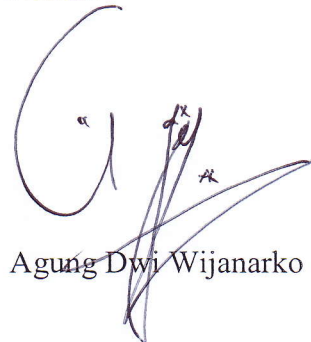
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis



Agung Dwi Wijanarko

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Karya sederhana ini kupersembahkan dengan tulus kepada:

Ayah dan Ibuku, Bapak Mardjiono dan Ibu Sriyanti. Terimakasih atas motivasi dan doa restu yang tiada henti mengiringi setiap langkahku.

Kakak dan adikku tersayang, Fitriana Ayu Wijayanti dan Oktria Dewi Wijayanti yang selalu memberi penyemangat dalam mengarungi setiap cerita hidupku.

dedikasi sepenuhnya untuk almamater kebanggaanku
Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin tiada kata yang lebih indah selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang Sebagai Pelaksana Kurikulum 2013” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Tanpa pertolongan Ya Mujjib yang telah mengabulkan setiap doa yang terucap oleh hamba-Nya sehingga saya sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan banyak terimakasih yang sangat tulus kepada Bapak dan Ibu selaku orang tua yang senantiasa selalu memberi arahan dan membimbing dengan penuh kasih sayang. Bapak dan Ibu yang tidak henti-hentinya selalu menyelipkan nama anaknya di setiap doa dan sujudnya. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung saya dalam jatuh bangun dalam menuntut ilmu.

Rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh jajaran birokrat kampus, Bapak Prof. Dr. Rocmad Wahab., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi saya.

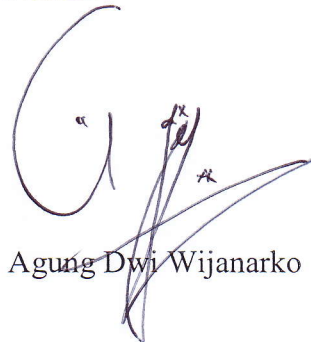
Saya ucapkan terimakasih pula kepada Bapak Dr. Suroso, M.Pd dan Ibu Esti Swatikasari, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan selama penyusunan skripsi. Dosen pembimbing akademik, yaitu Ibu Nurhidayah, M.Hum yang selama saya menempuh kuliah selalu memberikan arahan dan nasehat kepada saya. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan banyak pengetahuan dan ilmu sebagai bekal kehidupan.

Terima kasih tidak lupa saya sampaikan kepada Kepala SMPN 6 Kota Magelang yang telah memberikan izin penelitian. Bapak Jarwanto, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 6 Kota Magelang yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran serta kerjasama yang sangat baik selama penelitian skripsi berlangsung. Peserta didik SMPN 6 Kota Magelang khususnya kelas VII A, C, dan D yang telah bekerjasama dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan kebaikan yang setimpal.

Penuh dengan sadar sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karena itu saya memohon maaf kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam skripsi ini, apabila saya memiliki banyak kesalahan dan kekhilafan. Kritik dan saran yang membangun saya tunggu demi kesempurnaan skripsi ini. Saya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penulis

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'G' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Agung Dwi Wijanarko

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 10
A. Deskripsi Teori	10
B. Pengertian Membaca.....	10
C. Tujuan Membaca	11
D. Aspek-aspek Membaca	12
E. Teks Laporan Hasil Observasi	13

F. Teknik CIRC	16
G. Unsur Utama dalam Strategi CIRC	17
H. Kelemahan dan Kelebihan CIRC.....	18
I. Penelitian yang Relevan.....	19
J. Hipotesis Penelitian	21
K. Kerangka Pikir	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
A. Desain Penelitian	24
B. Paradigma Penelitian	25
C. Variabel Penelitian.....	26
1. Variabel Kontrol	26
2. Variabel Bebas	26
a) Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
1. Tempat.....	28
2. Waktu Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Sampel Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian	31
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	32
H. Uji Validitas Penelitian	34
I. Uji Reliabilitas Penelitian.....	35
J. Prosedur Penelitian.....	36
1. Pengukuran Sebelum Penelitian.....	36
2. Pelaksanaan Eksperimen.....	37
3. Pengukuran Sesudah Eksperimen.....	37
K. Teknik Analisis Data.....	38

1. Uji Prasyarat Analisis.....	38
a. Uji Normalitas Sebaran Data.....	38
b. Uji Homogenitas Varian.....	39
2. Teknik Analisis Data.....	39
L. Hipotesis Statistik.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Data.....	42
a. Data Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	42
b. Data Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	44
c. Data Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	45
d. Data Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	47
e. Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	49
2. Hasil Uji Persyarat Analisis	49
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	49
b. Hasil Uji Homogenitas Varian	50
3. Analisis Data	51
a. Uji-t Data <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	51
b. Uji-t Data <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	52
c. Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	53

B. Hasil Uji Hipotesis.....	54
1. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	54
2. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	57
2. Tingkat Keefektifan Penggunaan Teknik CIRC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
 BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: Desain Penelitian	24
Gambar II: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	43
Gambar III: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	45
Gambar IV: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	46
Gambar V : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Jadwal Penelitian	29
Tabel 2: Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	42
Tabel 3: Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	44
Tabel 4: Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	45
Tabel 5: Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	47
Tabel 6: Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol.....	49
Tabel 7: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	50
Tabel 8: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	50
Tabel 9: Rangkuman Uji-t Data <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	52
Tabel 10: Rangkuman Uji-t Data <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	52
Tabel 11: Rangkuman Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang.....	79
Lampiran 2: Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	80
Lampiran 3: Instrumen Tes	85
Lampiran 4: Data Validitas dan Reabilitas Instrumen	108
Lampiran 5: Distribusi Sebaran Data.....	129
Lampiran 6: Data Interval	130
Lampiran 7: Uji Normalitas	132
Lampiran 8: Uji Homogenitas.....	133
Lampiran 9: Hasil Uji-t	135
Lampiran 10: RPP.....	137
Lampiran 11: Teks Bacaan.....	157
Lampiran 12: Hasil PISA	160
Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian.....	161
Lampiran 14: Hasil Pekerjaan Siswa	168
Lampiran 15: Surat Ijin Penelitian.....	192

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND *COMPOSITION (CIRC)*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
PADA SISWA KELAS VII SMPN 6 KOTA MAGELANG
SEBAGAI PELAKSANA KURIKULUM 2013**

**oleh Agung Dwi Wijanarko
NIM 10201244004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, pertama menguji keefektifan penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang, kedua mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC* pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Magelang, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Magelang. Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan hasil undian diperoleh siswa kelas VII A sebagai kelompok kontrol dan siswa kelas VII C sebagai kelompok eksperimen. Data diperoleh dengan instrumen berupa tes membaca pemahaman. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dicapai melalui *expert judgement*. Penghitungan validitas butir soal menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas instrumen dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas tes adalah 0,661. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Sebelum diadakan analisis data, lebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang berupa uji normalitas sebaran data dan homogenitas varian. Dari hasil tersebut terbukti bahwa skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok normal dan homogen.

Hasil penelitian ini adalah pertama, penerapan strategi *CIRC* efektif pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang. Hal tersebut dibuktikan dengan *gainskor* kelompok eksperimen sebesar 3,41; dengan nilai t_{th} *pretest* dan *posttest* sebesar 2,469; $P = 0,016$ ($0,016 < 0,05 = \text{signifikan}$). Pada kelompok kontrol terjadi peningkatan sebesar 0,93; dengan nilai t_{th} *pretest* dan *posttest* -306; $P = 0,761$ ($0,761 > 0,05 \neq \text{signifikan}$). Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang diajar tanpa menggunakan *CIRC*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t yaitu t_{th} sebesar 3,142 pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05 = \text{signifikan}$).

Kata Kunci: keefektifan, *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*, membaca pemahaman.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun berada. Pendidikan akan membentuk karakter manusia, karena melalui pendidikan seseorang tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan tetapi juga dibekali dengan budi pekerti yang luhur. Melalui bahasa kita akan mengetahui bermacam-macam latar belakang kebudayaan bangsa-bangsa yang ada di dunia. Bahasa penting untuk dipelajari di sekolah, belajar bahasa artinya belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Tampubolon mendefinisikan bahasa sebagai alat komunikasi verbal (2008: 1). Istilah verbal mengandung pengertian bahwa bahasa yang dipergunakan sebagai alat komunikasi pada dasarnya adalah lambang-lambang bunyi yang bersistem yang dihasilkan oleh artikulator manusia, dan bersifat arbitrer serta konvensional. Berdasarkan dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan lambang yang bersistem. Selain bersifat sistematis, bahasa bersifat arbitrer dan konvensional.

Selaras dengan diimplementasikannya kurikulum 2013, yakni kurikulum yang berbasis teks, guru dituntut untuk menggunakan sistem belajar siswa aktif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan genre teks yang diimplementasikan dalam

kurikulum 2013. Pada kenyataannya, buku teks kini menjadi sentral pembelajaran. Siswa hanya dihadapkan pada model yang sudah tersaji dalam buku teks dengan sedikit tambahan. Karakteristik dari kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi. Oleh sebab itu, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diatur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik. Isi dan konten kurikulum dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.

Kurikulum ini bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sistem pembelajaran dari sistem behaviouristik menuju sistem kognitivistik. Siswa dituntut untuk menemukan sendiri di dalam suatu interaksi pembelajaran. Maka guru hanya berperan sebagai fasilitator, bukan lagi sumber ilmu. Peran bahasa sangatlah penting, dan penerapan strategi pembelajaran CIRC diharapkan mampu menjadi hal baru bagi siswa dalam menerima pembelajaran yang lebih efektif. Buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013 disusun berbasis teks.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai wahana pengetahuan. Tanpa adanya kemampuan pemahaman yang baik, maka akan menyebabkan terjadinya tidak selarasnya proses pemahaman pengetahuan. Maka kemampuan siswa dalam memahami bacaan berperan sangat penting.

Secara singkat Finnochiaharo & Bonomo mendefinisikan *reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*, membaca sebagai proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tertulis (Tarigan, 2008: 9). Membaca tentu terkait dengan bahasa, dan merupakan suatu proses memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.

Kegiatan membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca berorientasi pada ketepatan, latihan, dan praktik. Oleh sebab itu, sudah menjadi tanggung jawab seorang guru dalam memajukan budaya literasi pada siswa-siswanya. Maka kemampuan memahami bacaan haruslah dipertimbangkan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2013 oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*), Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara, dalam kemampuan membaca. Tiga besar teratas diduduki Cina, Korea, dan Hongkong (indonesiapisacenter.com). Bagi Indonesia, dari lima tingkat kemampuan membaca model PISA, kemampuan anak-anak Indonesia umur 14-15 tahun berada pada tingkat satu. Artinya, hanya mampu memahami satu atau beberapa informasi pada teks yang tersedia, dan jika dibandingkan anak-anak Asia lainnya Indonesia masih berada dibawah anak-anak Filipina, Thailand, Singapura, dan Hongkong. Mengingat kemampuan siswa SMP kelas VII yang melaksanakan kurikulum 2013 dalam menangkap makna dan isi bacaan dinilai masih kurang cepat dan tepat, maka diperlukan model pembelajaran membaca yang efektif.

Faktor lain ialah minat siswa terhadap proses membaca masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari daftar hadir pengunjung perpustakaan yang sangat minim. Kebiasaan membaca siswa masih sangat kurang, maka ketika siswa dihadapkan pada soal ujian dengan wacana yang kompleks, siswa akan mengalami kesulitan dalam menganalisis dan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap bacaan. Oleh karena itu, siswa sering mengeluhkan bahwa soal ujian nasional terlalu rumit dikarenakan terlalu banyak bacaan yang disajikan.

Berdasarkan bukti tersebut, kegagalan siswa dalam memahami bacaan secara efektif diakibatkan oleh kebiasaan yang salah saat membaca. Siswa biasa mengulang kembali dalam kegiatan membaca ketika mereka tidak mampu memahami isi bacaan tersebut. Maka waktu yang dibutuhkan dalam membaca relatif lebih lama.

Menimbang tingkat kepentingan membaca bagi kemajuan bangsa, maka diperlukan suatu strategi pembelajaran agar dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Selain itu, dibutuhkan pula suatu strategi ataupun model pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa tetap membaca ataupun mengikuti kegiatan pembelajaran. Secara tidak langsung, guru dituntut untuk membuat suatu inovasi pembelajaran, terutama dalam hal model pembelajaran. Berdasarkan pengamatan strategi pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 6 Kota Magelang masih monoton dan hal tersebut belum efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman, maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang baru.

Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan salah satu terobosan untuk memberi inovasi dalam proses pembelajaran. Metode CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens dkk (via Miftahul Huda, 1987:). Strategi ini dapat dikategorikan sebagai strategi pembelajaran terpadu, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Strategi CIRC mempunyai prinsip utama yaitu (1) kegiatan dalam belajar dalam kelompok digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan pemahaman bahasa, (2) setiap siswa belajar dalam kelompok untuk membantu pemahaman dan peningkatan perolehan nilai secara individu, (3) kelompok akan memperoleh nilai tambahan untuk meningkatkan nilai individual yang akan diperoleh masing-masing anggotanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, tentunya masih terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Keselarasan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan rancangan pada kurikulum 2013 masih belum optimal.
2. Siswa tidak mengetahui bagaimana cara belajar dengan metode kooperatif.
3. Siswa cenderung kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung karena belum diterapkannya strategi yang kreatif.

4. Perlu diadakan uji penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk mengetahui keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang.
5. Seberapa efektif strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang.

C. Pembatasan Masalah

Berbagai identifikasi masalah, dapat dijabarkan secara kompleks, sehingga permasalahan tersebut perlu adanya pembatasan. Penelitian ini membatasi pada pentingnya uji keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada siswa.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penelitian ini diberi judul “Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi?

2. Apakah terdapat perbedaan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi antara siswa yang menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan siswa tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut.

1. Menguji keefektifan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang.
2. Mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran bahasa, terutama pembelajaran teks laporan hasil observasi. Memberikan bukti keefektifan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Selain itu, siswa SMPN 6 Kota Magelang hasil penelitian ini juga

memberikan sumbangan pada pengembangan teori tentang strategi-strategi pembelajaran teks laporan hasil observasi yang efektif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mampu menyukkseskan pergeseran asumsi pembelajaran yang berorientasi pada guru kepada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memecahkan masalah siswa terkait kemampuan memahami teks laporan hasil observasi dan efektif untuk keaktifan siswa dalam bekerja sama.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memfasilitasi guru dalam kegiatan pembelajaran teks laporan hasil observasi pada implementasi kurikulum 2013. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi guru untuk mengembangkan strategi serupa atau bahkan membuat sebuah inovasi pembelajaran lain agar tidak monoton dengan strategi pembelajaran yang telah dipergunakan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar terjadi persamaan pemahaman antara peneliti dengan pembaca sebagai berikut.

1. Keefektifan adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau strategi tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Teks Laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Teks laporan (report) ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.
3. Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan salah satu terobosan untuk memberi inovasi dalam proses pembelajaran. Strategi ini dapat dikategorikan sebagai strategi pembelajaran terpadu, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.
4. Strategi pembelajaran adalah kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Kajian teoritis yang akan dijabarkan pada bab ini, antara lain pembelajaran kooperatif dengan perpaduan keterampilan membaca dan menulis tingkat tinggi. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah “*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*” dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi.

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam bidang studi pada dunia pendidikan, selain kegiatan tatap muka di sekolah atau perkuliahan. Membaca adalah kegiatan terpenting dan menghabiskan waktu yang paling banyak, hampir setiap aktivitas sekolah melibatkan kegiatan membaca.

Secara singkat Finnochiaharo & Bonomo mendefinisikan *reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*, membaca sebagai proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tertulis. (Tarigan, 2008: 9)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak

terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Hodgson (via Tarigan, 2008:7)

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Anderson (via Tarigan, 2008:7)

Berdasarkan beberapa definisi membaca di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca sebagai pemaknaan lambang yang berupa tulisan untuk memperoleh dan memahami informasi yang ingin disampaikan oleh penulis. Oleh sebab itu, untuk dapat memperoleh informasi dengan tepat dibutuhkan suatu kemampuan memahami bacaan.

2. Tujuan Membaca

Kemampuan membaca erat hubungannya dengan kemampuan kognitif (ingatan, pikiran dan penilaian) seseorang dalam kegiatan membaca. Kemampuan-kemampuan kognitif yang dimaksud disini adalah kemampuan untuk menemukan dan memahami informasi yang tertuang dalam bacaan secara tepat dan kritis.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan dalam membaca. Tujuan membaca secara umum adalah

menangkap maksud orang lain yang tertulis. Hal tersebut akan tercapai jika pembaca mampu mengidentifikasi gagasan utama dalam sumber bacaan yang sedang dibaca. Membaca juga bertujuan memahami dan menghayati makna yang terkandung dalam sebuah bacaan, kemudian menetapkan penilaian serta sikap terhadap gagasan yang dipaparkan oleh penulisnya.

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Berdasarkan beberapa tujuan membaca tersebut, dapat disimpulkan tujuan membaca adalah untuk menemukan dan memahami makna serta informasi yang tertuang dalam suatu bacaan secara lebih tepat dan kritis.

3. Aspek-aspek Membaca

Sebagai garis besarnya, terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

- a) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup:
 - 1) Pengenalan bentuk huruf.
 - 2) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain).
 - 3) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau "*to bark at print*").
 - 4) Kecepatan membaca ke taraf lambat.

b) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini mencakup:

- 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
- 2) Memahami signifikansi atau makna (a.l. maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca).
- 3) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
- 4) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

(Broughton (et al) via Tarigan, 1979:12)

4. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan (report) adalah jenis teks yang menyajikan informasi umum mengenai sesuatu. Jenis teks ini akan digunakan ketika akan mengajarkan sebuah topik atau menulis suatu artikel seperti contohnya: komputer, olahraga, atau bencana alam. Sebuah teks laporan biasanya berisi fakta-fakta tentang suatu hal, deskripsi dan informasi tentang kebiasaan dan kualitas suatu hal. (Anderson, 1997:86)

a) Cara menulis teks jenis laporan (*report*):

1. Pernyataan umum sebagai pembuka yang memperkenalkan hal yang akan dibahas. Itu dapat berisi deskripsi pendek dan definisi.
2. Sekumpulan paragraf tentang hal yang dibahas, biasanya disetiap paragraf baru mendeskripsikan ciri tentang hal yang dibahas dan dimulai dengan kalimat utama.

3. Rangkuman dari informasi yang disajikan dan tanda berakhirnya teks laporan (*report*) ini.(Anderson, 1997:88)
- b) Ciri-ciri kebahasaan teks laporan (*report*):
 1. Berisi istilah bahasa tentang hal yang akan dibahas.
 2. Istilah umum.
 3. Penggunaan *present tense*.(Anderson, 1997:88)
- c) Bagian kedua dari teks laporan (*report*) berisi sekumpulan paragraf tentang hal yang dibahas, bagian tersebut yaitu:
 1. Tiap paragraf biasanya diawali dengan kalimat utama.
 2. Kalimat utama pada bagian awal tiap paragraf berisi pratinjau informasi yang terkandung didalam satu paragraf tersebut.
 3. Kalimat dibawahnya adalah kalimat penjelas.
 4. Setiap paragraf sebaiknya memberikan informasi tentang ciri tentang hal yang dibahas atau subjeknya.
 5. Paragraf ini membentuk suatu deskripsi atau suatu penjelasan tentang hal yang dibahas atau subjek.
 6. Boleh dimasukkan istilah kebahasaan yang berhubungan dengan subjek.
(Anderson, 1997:96)

Ketika menulis teks laporan (*report*) perlu memasukkan detail yang berhubungan dengan hal yang dibahas atau subjek. Detail yang dimasukkan harus berupa fakta atau opini. Fakta adalah pernyataan-pernyataan yang merujuk pada situasi yang sebenarnya terjadi. Opini adalah pendapat pribadi yang tidak selalu sama dengan orang lain.

Sebuah teks laporan (*report*) yang bagus hanya memasukkan kalimat-kalimat fakta dan bukan pendapat, sebuah teks yang memasukkan pendapat adalah teks respon.(Anderson, 1997:96)

d) Langkah-langkah menyusun teks laporan (*report*):

1. Pilihlah subjek yang akan dibahas.
2. Buatlah daftar pertanyaan tentang subjek yang membutuhkan fakta tentang jawabannya.
3. Cari informasi tentang subjeknya.

Misalnya: tentang perpustakaan sekolah, internet,dsb.

4. Buat catatan yang menjawab pertanyaan menggunakan informasi yang didapat dari hasil observasi.
5. Susun catatan tersebut sesuai dengan urutan yang diinginkan.
6. Susun kerangka paragraf secara sistematis.
7. Cek apakah yang telah dibuat berisi fakta-fakta, menjelaskan tentang subjek, memberikan detail tentang subjek, berisi sebuah kalimat utama disetiap paragraf.
8. Kembangkan kerangka menjadi sebuah paragraf utuh.
9. Cek dan lihat kembali paragraf untuk mencari kesalahan untuk diperbaiki.
10. Publikasikan atau presentasikan.(Anderson, 1997:100)

e) Struktur teks laporan hasil observasi:

1. Definisi Umum.
2. Deskripsi Bagian.
3. Deskripsi Manfaat.(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013:6)

f) Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

1. Rujukan kata.
2. Konjungsi.
3. Kata berimbuhan.
4. Kelompok kata.(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013:11)

5. Teknik CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

CIRC dari bahasa aslinya *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajari membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.(Slavin, 2008:200)

Metode CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens dkk (via Miftahul Huda, 2013:217). Strategi ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Strategi pembelajaran ini terus mengalami perkembangan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan. Strategi CIRC dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi mengajak siswa belajar secara kooperatif atau kerjasama dengan membentuk kelompok belajar. Agar mereka lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia. Strategi CIRC merupakan metode kooperatif yang komprehensif atau luas dan lengkap untuk

pembelajaran membaca dan menulis tingkat tinggi. Pada CIRC, siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan masing-masing sebanyak 4 orang.

Menurut Slavin (2005:203) tujuan utama pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas, strategi CIRC mempunyai prinsip utama yaitu (1)kegiatan dalam belajar dalam kelompok digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan pemahaman bahasa, (2)setiap siswa belajar dalam kelompok untuk membantu pemahaman dan peningkatan perolehan nilai secara individu, (3)kelompok akan memperoleh nilai tambahan untuk meningkatkan nilai individual yang akan diperoleh masing-masing anggotanya.

6. Unsur Utama dalam Strategi CIRC

Menurut Slavin (2005:204) ada lima unsur penting dalam strategi pembelajaran CIRC, yaitu sebagai berikut:

a. Kelompok Membaca

Jika menggunakan kelompok membaca, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dua atau tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca.

b. Tim

Para siswa dibagi ke dalam pasangan kelompok membaca, pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca atau tingkatan. Misalnya, sebuah tim terdiri dari dua siswa dari kelompok membaca tingkat tinggi dan dua siswa dari kelompok tingkat rendah.

c. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan teks

Siswa menentukan bahan bacaan atau teks. Teks diperkenalkan dan mendiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan oleh guru. Dalam kelompok-kelompok ini, guru menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosakata baru, mengulang kembali kosakata lama, mendiskusikan teksnya, dan sebagainya. Diskusi mengenai teks disusun untuk menekankan kemampuan-kemampuan tertentu seperti membuat dan mendukung prediksi dan mengidentifikasi masalah.

d. Pemeriksaan oleh pasangan

Jika siswa telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan tugas tersebut.

e. Tes

Siswa diberi tes pemahaman tentang teks tersebut.

7. Kelemahan dan Kelebihan CIRC

Strategi pembelajaran CIRC tidak lepas dari keunggulan dan kelemahan yang terkait dengan kesiapan guru dan siswa untuk terlibat dalam suatu strategi pembelajaran yang memang berbeda dengan pembelajaran yang selama ini diterapkan. Guru yang terbiasa memberikan semua materi kepada siswanya mungkin memerlukan waktu untuk dapat secara berangsur-angsur mengubah kebiasaan tersebut.

Ketidaksiapan guru untuk mengelola pembelajaran demikian dapat diatasi dengan cara pemberian pelatihan yang kemudian dapat dibatasi dengan kemauan

yang kuat untuk mencobanya. Ketidaksiapan siswa dapat dibatasi dengan cara menyediakan panduan yang antara lain memuat kerja yang jelas, petunjuk tentang sumber yang dapat dieksplorasi, serta deskripsi tentang hasil akhir yang diharapkan sistem evaluasi dan sebagainya. Kelemahan lain bagi siswa adalah ketika ada diantara anggota kelompok yang tidak berpartisipasi dalam mengerjakan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi. Beberapa siswa sibuk menyelesaikan tugas akan tetapi sebagian lainnya bermain atau bercanda tanpa memberikan kontribusi yang sedang dihadapi.

Terlepas dari kelemahannya, strategi pembelajaran kooperatif ini mempunyai kelebihan dalam mengembangkan *softskills* siswa seperti: kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, bertanggung jawab, belajar untuk bekerja sama, siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas serta siswa dilatih dapat menghargai pendapat orang lain.

Begitu pula guru, ada keuntungannya yaitu mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian dan motivasi belajar siswa. Guru sebagai fasilitator dan pengamat atau pemandu pelaksanaan pembelajaran mengarah atau membimbing siswa agar aktif dalam kelompok belajar dan tetap pada permasalahan. Apabila kelemahan dapat diminimalkan, maka kelebihan strategi pembelajaran kooperatif ini akan membuahkan proses dan hasil belajar yang dapat memacu peningkatan potensi siswa secara optimal.

B. Penelitian yang Relevan

Menurut penelitian Aulia Puspita Sari (2011) dengan judul skripsi “Keefektifan komik strips dan metode CIRC dalam meningkatkan keterampilan

menulis narasi pada siswa kelas VII SMPN Kutowinangun”, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen didapat skor perhitungan sebesar 8,711 dengan db 76 dan p sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).

Hal ini terbukti bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media komik strips dan strategi CIRC dengan kelompok yang tidak menggunakan media komik strips dan strategi CIRC. Maka pembelajaran keterampilan menulis narasi menggunakan media komik strips dan strategi CIRC lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media komik strips dan strategi CIRC.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Riyanti (2010) dengan judul skripsi “Keefektifan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa kelas VII di SMPN 1 Pandak Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen adalah 20,63 dan skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 19,13, sedangkan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 25,66 dan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol adalah 20,78.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman lebih efektif menggunakan strategi CIRC dibandingkan tanpa menggunakan strategi CIRC.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Aulia Puspita Sari dan Asih Riyani adalah sama-sama menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading*

and Composition (CIRC). Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel terikatnya. Kedua, penelitian tersebut menggunakan variabel terikat keterampilan menulis narasi (Aulia Puspita Sari) dan membaca pemahaman (Asih Riyani) sedangkan pada penelitian ini adalah membaca pemahaman teks laporan hasil observasi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternatif (Ha).

Hipotesis Nol (Ho)

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan siswa yang tidak menggunakan strategi CIRC.
2. Pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi menggunakan strategi CIRC tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi CIRC.

Hipotesis Alternatif (Ha)

1. Ada perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan strategi *Cooperaive Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan tidak menggunakan strategi CIRC.

2. Pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan strategi CIRC.

D. Kerangka Pikir

Tujuan pembelajaran bahasa adalah penguasaan keempat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat hal tersebut diajarkan di sekolah agar peserta didik mampu menguasainya dengan baik. Agar tujuan tersebut tercapai dan sesuai dengan harapan, maka proses belajar mengajar di sekolah harus dilakukan dengan efektif dan suasana belajar yang optimal. Keberhasilan pembelajaran membaca juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, lingkungan, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan lain-lain.

Strategi pembelajaran digunakan untuk memberi kesan yang berbeda pada siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Selama ini pembelajaran membaca pemahaman hanya diajarkan secara sederhana saja, yaitu siswa yang diberi materi bacaan dan diminta untuk duduk dengan tenang dalam menjawab soal. Menyikapi kenyataan ini, perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa akan merasa senang dan tidak bosan mengikuti pembelajaran membaca pemahaman. Strategi pembelajaran yang tepat akan menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah strategi kooperatif yang digunakan untuk pembelajaran

membaca pemahaman yang diaplikasikan dalam kerja tim. Hal ini tentunya akan membuat siswa lebih nyaman dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Strategi ini menjamin keterlibatan total semua siswa dan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat memberi perbedaan terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Diharapkan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Control Group Pretest Posttest Design*. Desain penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Alasan dipilih desain eksperimen disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menentukan apakah penggunaan strategi CIRC lebih efektif daripada pembelajaran teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi CIRC. Masing-masing diberi *pretest* dan *posttest* yang kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC untuk kelas eksperimen. Dampak yang diamati dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman pembelajaran teks laporan hasil observasi (setelah diberi perlakuan) pada siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang. Hasil akhir akan dilihat perbedaan rata-rata pencapaian prestasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar I: **Desain Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

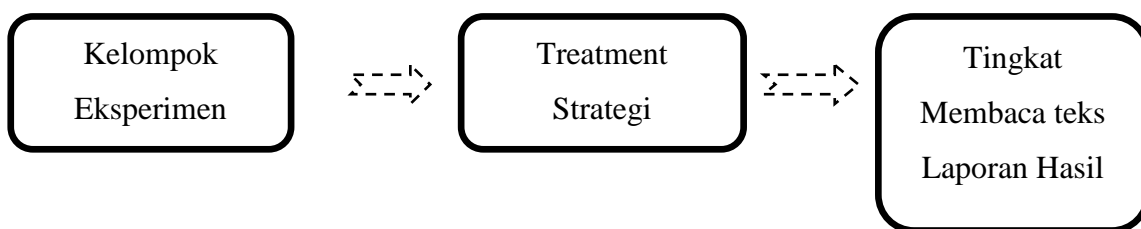
Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen
 K : Kelompok Kontrol
 O1 : *Pretest* Kelompok Eksperimen
 O2 : *Posttest* Kelompok Kontrol
 O3 : *Pretest* Kelompok Kontrol
 O4 : *Posttest* Kelompok Eksperimen
 X : Perlakuan di Kelas Eksperimen

B. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:42) paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis. Teknik analisis statistik yang akan digunakan paradigma sederhana yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Paradigma kelompok eksperimen



Paradigma Kelompok Kontrol



C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:42), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a) Variabel Kontrol

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel terikat (dependen variabel) dan variabel bebas (independen variabel). Variabel bebas adalah faktor yang didapat dimanipulasi oleh peneliti akibatnya terhadap variabel tidak bebas diamati sebelum berlangsungnya penelitian. Sebaliknya variabel terikat adalah faktor perubahan dan perbedaan statusnya dijelaskan atau dipengaruhi dalam kelangsungan penelitian empiris.

b) Variabel bebas

Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif CIRC, sedangkan variabel terikat (dependen variabel) dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran teks laporan hasil observasi.

a) Definisi Operasional Variabel

1. Keefektifan adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau strategi tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Strategi pembelajaran adalah kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan

sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Strategi CIRC dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Strategi pembelajaran ini terus mengalami perkembangan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan. Stevens dkk (via Miftahul Huda, 2013:217)
4. Membaca Pemahaman (*atau reading for understanding*) yang dimaksud disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami: 1)standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), 2)resensi kritis (*critical review*), 3)drama tulis (*printed drama*), 4)pola-pola fiksi (*patterns of fiction*). (Tarigan, 2008:58)
5. Teks Laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Teks laporan (*report*) ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan (*report*) adalah jenis teks yang menyajikan informasi umum mengenai sesuatu. Jenis teks ini akan digunakan ketika akan mengajarkan sebuah topik atau menulis suatu artikel seperti contohnya: komputer, olahraga, atau bencana alam.

Sebuah teks laporan biasanya berisi fakta-fakta tentang suatu hal, deskripsi dan informasi tentang kebiasaan dan kualitas suatu hal. (Anderson, 1997:86)

6. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang merupakan lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dikembangkan pada tahun 2004 lalu, yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Kota Magelang yang ber-alamat di Jalan Kyai Mojo No 32, Cacaban, Kota Magelang. SMPN 6 Kota Magelang ini dijadikan tempat penelitian karena belum dikembangkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mengetahui keefektifan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Penelitian ini diharapkan mampu memajukan dunia pendidikan di SMPN 6 Kota Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada awal ajaran baru siswa kelas VII tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus 2014.

Jadwal penelitian

Tabel 1: Jadwal Penelitian

No	Kelas	Kegiatan	Pelaksanaan
1	VII D	Uji Validitas	Kamis, 7 Agustus 2014
2	VII A	<i>Pretest</i>	Senin, 11 Agustus 2014
3	VII C	<i>Pretest</i>	Rabu, 13 Agustus 2014
4	VII A	Perlakuan 1	Rabu, 13 Agustus 2014
5	VII C	Perlakuan 1	Jum'at, 15 Agustus 2014
6	VII A	Perlakuan 2	Kamis, 14 Agustus 2014
7	VII C	Perlakuan 2	Selasa, 19 Agustus 2014
8	VII A	Perlakuan 3	Senin, 18 Agustus 2014
9	VII C	Perlakuan 3	Jum'at, 22 Agustus 2014
10	VII A	<i>Posttest</i>	Rabu, 20 Agustus 2014
11	VII C	<i>Posttest</i>	Selasa, 26 Agustus 2014

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/benda itu, misalnya; asal sekolah, jarak sekolah, tingkat sosial ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 kelas yaitu siswa kelas VII A, B, C, D, E, F yang keseluruhan berjumlah 182 siswa.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2010:174) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2011: 80) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *Cluster Random Sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:82) cara *Cluster Random Sampling* berarti pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Cara penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan cara acak sederhana, sampel didapatkan melalui undian. Melalui cara tersebut, maka kelas yang akan digunakan adalah kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes (*pretest* dan *posttest*) yang dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. *Pretest* dan *posttest* ini digunakan untuk mengetahui prestasi kemampuan awal dan akhir siswa. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui prestasi siswa sebelum mendapat perlakuan

sedangkan *posttest* untuk mengetahui prestasi siswa setelah mendapat perlakuan. *Pretest* dan *posttest* ini dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pembelajaran dilaksanakan didalam kelas dan materi yang diambil adalah keterampilan membaca dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan hal yang penting, seperti dikemukakan oleh Arikunto (2010:151) bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah ditelaah.

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dari materi pengajaran membaca, siswa diuji untuk mendapatkan skor dengan instrumen tersebut. Skor-skor tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis. Penyusunan instrumen yang peneliti gunakan yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan. Data tersebut meliputi nilai *pretest* dan *posttest* pengajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi CIRC.

Data dalam penelitian ini mempunyai kedudukan penting karena merupakan pengukuran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Instrumen penelitian pada *posttest* dan *pretest* menggunakan butir soal yang berjumlah 30 butir soal. Instrumen perlakuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan pertanyaan uraian dengan jumlah 5 soal.

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman membaca dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda 30 butir soal, 30 butir soal *pretest* dan soal *posttest* dengan 4 alternatif jawaban yang digunakan untuk mengukur pemahaman membaca pada tes awal dan tes akhir dalam penelitian eksperimen. Instrumen yang digunakan merupakan butir soal membaca pemahaman yang merupakan pengembangan Taksonomi.

Taksonomi Barrett adalah taksonomi membaca yang dikembangkan oleh Thomas C. Barrett pada tahun 1968. Taksonomi ini memiliki lima kategori, yaitu pemahaman literal (*literal comprehension*), reorganisasi (*reorganization*), pemahaman inferensial (*inferential comprehension*), evaluasi (*evaluation*), dan apresiasi (*appreciation*). (Myers dan Brent Harris, 2004: 6)

a. Pemahaman Literal (*Literal Comprehension*)

Pemahaman literal berfokus pada ide-ide dan informasi-informasi yang secara eksplisit tertera dalam teks. Tujuan dari kegiatan membaca dan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh guru didesain untuk mendapatkan jawaban yang bervariasi, mulai dari level yang paling mudah sampai yang paling sulit. Contoh tugas sederhana dalam pemahaman literal dapat berupa mengenali atau mengingat tentang sebuah fakta atau suatu peristiwa. Contoh tugas yang lebih kompleks adalah berupa mengenali atau mengingat tentang sederet atau serangkaian fakta atau urutan kejadian suatu peristiwa dalam sebuah teks.

b. Reorganisasi(*Reorganization*)

Pada tahap reorganisasi siswa diminta untuk menganalisis, menciptakan dan mengorganisasi atau menyusun ide-ide dan informasi yang secara eksplisit tertera didalam teks bacaan. Untuk membuat atau menghasilkan ide-ide tersebut, siswa boleh menggunakan kata-kata yang sama persis dengan aslinya atau boleh memparafrase atau menerjemahkan kata-kata penulis.

c. Pemahaman Inferensial (*Inferential Comprehension*)

Pemahaman inferensial diperagakan atau ditunjukkan siswa ketika mereka menggunakan ide-ide dan informasi eksplisit yang terdapat dalam bacaan, intuisi (pengetahuan untuk memahami secara cepat), dan pengalaman pribadi sebagai dasar untuk menebak dan menentukan hipotesis. Inferensi yang didapat siswa mungkin saja sama atau bisa juga berbeda dan guru boleh saja bertanya tentang alasan siswa tersebut dalam melakukan inferensi. Pada umumnya, pemahaman inferensial diaplikasikan untuk tujuan membaca dan pertanyaan-pertanyaan guru yang diajukan ke siswa menuntut kemampuan berpikir dan berimajinasi diluar apa yang tertera di teks bacaan.

d. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi memerlukan respon (reaksi) dari para siswa yang mengindikasikan bahwa mereka sudah mampu membuat penilaian yang evaluatif (pengambilan keputusan yang tepat) dengan cara membandingkan informasi yang ada dalam teks dengan kriteria eksternal (luar) yang sudah ditentukan oleh guru, penulis lain, atau sumber tertulis lain, atau dengan kriteria internal seperti pengalaman, pengetahuan atau kepentingan pembaca. Pada intinya, evaluasi berhubungan

dengan penilaian dan berfokus pada kualitas dari akurasi, keberterimaan, keinginan, keutamaan, dan kemungkinan dari suatu kejadian.

e. Apresiasi (*Appreciation*)

Apresiasi melibatkan semua aspek membaca yang sudah disebutkan diatas yang berhubungan dengan dampak psikologi dan kesenangan dari teks bacaan. Apresiasi mengajak siswa untuk secara emosional dan sukarela sensitif terhadap suatu hasil karya dan untuk mengetahui reaksi siswa terhadap elemen-elemen yang bernilai psikologis dan artistik. Apresiasi melibatkan pengetahuan, perasaan, kemampuan literatur (mencari referensi), kemampuan kosa kata, gaya bahasa, dan kemampuan mengetahui tata bahasa.

H. Uji Validitas Penelitian

Validitas atau kesahihan merupakan suatu ketetapan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu hal yang diukur dan sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2011:121) mengatakan bahwa, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) itu valid. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

Validitas isi menunjukkan pada pengertian seberapa jauh alat tes tersebut mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan (Tuckman dalam Nurgiyantoro, 2012: 155). Oleh karena itu, instrumen yang digunakan harus berdasarkan indikator dan kisi-kisi yang telah dibuat.

Validitas konstruk berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya (Nurgiyantoro, 2012: 156). Butir-butir soal yang disusun disesuaikan dengan aspek-aspek kognitif untuk memperoleh kesejajaran konstruk dan selanjutnya dikonsultasikan kepada guru serta dosen pembimbing pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Uji validitas butir soal dalam penelitian ini dibantu dengan program komputer *Iteman*. Butir soal yang dinyatakan valid apabila nilai Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) antara 0,20-0,80 dan nilai Indeks Daya Beda (IDB) lebih dari 0,20. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 70 butir soal. Instrumen ini diujikan kepada siswa kelas VII D di SMP Negeri 6 Kota Magelang. Uji instrumen dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Agustus 2014.

Pelaksanaan penghitungan validitas butir-butir instrumen menggunakan program komputer *Iteman*. Instrumen penelitian berbentuk pilihan ganda berjumlah 70 butir soal, untuk menguji validitas 70 butir soal tersebut, instrumen diujicobakan kepada 31 siswa kelas VII D di luar sampel. Hasil yang diujicobakan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa dari 70 soal terdapat 34 soal valid dan 36 soal harus direvisi. Selanjutnya dipilih 30 soal untuk *pretest* dan *posttest*.

I. Uji Reliabilitas Penelitian

Reliabel adalah dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, sehingga berapa kali pun diambil maka tetap sama. Oleh karena itu, reliabilitas instrumen menunjuk pada tingkat keterandalan suatu instrumen.(Arikunto, 2010: 221).

Pengujian uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dibantu dengan program komputer, yaitu *Iteman*. Nilai reliabilitas instrumen diketahui dengan melihat nilai koefisien Alpha. Arikunto (2010: 319) menguraikan bahwa nilai Alpha antara 0,800 sampai dengan 1,00 berarti reliabilitas instrumen yang diujikan tinggi, antara 0,600 sampai dengan 0,800 berarti cukup, antara 0,400 sampai dengan 0,600 berarti agak rendah, antara 0,200 sampai dengan 0,400 berarti rendah, dan antara 0,000 sampai dengan 0,20 berarti sangat rendah.

Berdasarkan perhitungan diperoleh r sebesar 0,661, dengan berpedoman pada pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa soal yang dibuat variabel. Hal ini dikarenakan nilai $r = 0,661$ termasuk kategori cukup. Pelaksanaan penghitungan reliabilitas instrumen dianalisis dengan menggunakan komputer program *Iteman*.

Uji reliabilitas pada penelitian ini diujikan di kelas VII D SMP Negeri 6 Kota Magelang pada hari Kamis, 7 Agustus 2014.

J. Prosedur Penelitian

1. Pengukuran Sebelum Eksperimen

Terlebih dahulu diadakan pengontrolan terhadap variabel non eksperimen yang dimiliki subjek yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Kemudian, disiapkan dua kelompok ini dengan menggunakan teknik *random sampling* yang diperoleh dari satu kelas eksperimen dan satu kelas dari kelompok kontrol.

Pada tahap ini dilakukan *pretest* yang berupa membaca pemahaman pada pembelajaran teks laporan hasil observasi baik pada kelompok eksperimen

maupun kelompok kontrol. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t dengan bantuan SPSS versi 21.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Sekolah dua kelompok dianggap memiliki kondisi yang sama dan diberikan *pretest*, maka tahap selanjutnya diadakan *treatment* (perlakuan). Tindakan ini dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), siswa, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku memanipulasi proses belajar mengajar, yang dimaksud memanipulasi adalah memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Peneliti berperan sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pemberian manipulasi.

Pada tahap ini ada perbedaan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan CIRC.

3. Pengukuran Sesudah Eksperimen

Langkah terakhir, setelah siswa mendapat perlakuan, kelompok eksperimen dan kontrol diberi *posttest* berbentuk tes. Tes ini bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran teks laporan hasil observasi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi CIRC dengan yang tidak diberi perlakuan, dengan strategi CIRC *posttest* juga digunakan untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa sama, semakin meningkat, atau menurun.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t atau t test. Uji-t dipergunakan untuk menguji perbedaan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelas kontrol yang tanpa perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Interpretasi uji-t dengan melihat Sig (2 *tailed*) kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,005.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik statistik Kolomogorov – Smirnov (Uji K.S). Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis tertentu, adapun interpretasi uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig (2-*tailed*) lebih besar dari tingkat Alpha 5% (Asymp.Sig(2 *tailed*) > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig.(2 *tailed*) lebih kecil dari tingkat Alpha 5% (Asymp.Sig.(2 *tailed*) < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Menurut Sugiyono (2011:164), uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai variansi yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21. Uji homogenitas varian dilakukan dengan cara melakukan uji homogenitas pada distribusi skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil taraf signifikansi dinyatakan homogenitas jika taraf signifikansi yang diperoleh lebih besar 5% atau 0,05. Adapun interpretasi uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig (2-tailed)} < \text{Alpha}$) maka varian berbeda secara signifikan (tidak homogen).
- 2) Jika signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.(2-tailed)} > \text{Alpha}$) maka varian berbeda secara signifikan (homogen).

2. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai adalah teknik statistik. Jika uji persyaratan analisis data sudah terpenuhi dilanjutkan untuk mengetahui perbedaan keefektifan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan yang tidak menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Seluruh proses penghitungan dibantu dengan program SPSS versi 21, interpretasi dari uji-t sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig (2 tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,0005 ($\text{Sig.(2 tailed)} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan

yang positif dan signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi menggunakan strategi CIRC dibandingkan siswa yang tidak menggunakan strategi CIRC.

- b) Jika nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,005 (Sig.(2-tailed) > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dengan strategi CIRC dibandingkan siswa yang tidak menggunakan strategi CIRC.

L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik juga disebut Hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Rumus hipotesis penelitian ini adalah:

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan

- a. H_0 : Tidak ada perbedaan pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi yang menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan yang tidak menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

- b. Ha: Ada perbedaan pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi yang menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan yang tidak menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

2. $H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan

- a. H_o : Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi tidak lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. H_a : Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Composition and Reading* (CIRC) dan siswa yang tidak menggunakan strategi *Cooperative Integrated Composition and Reading* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *Cooperative Integrated Composition and Reading* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi.

1. Deskripsi Data

a. Data Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

No	Interval	F	Presentase (%)
1	12,0 – 14,2	4	12,5
2	14,3 – 16,5	6	18,75
3	16,6 – 18,8	6	18,75
4	18,9 – 21,1	10	31,25
5	21,2 – 23,4	3	9,375
6	23,5 – 25,7	3	9,375
Jumlah		32	100

$$\text{Inteval} = \frac{\text{Max}-\text{Min}}{\text{Kelas}}$$

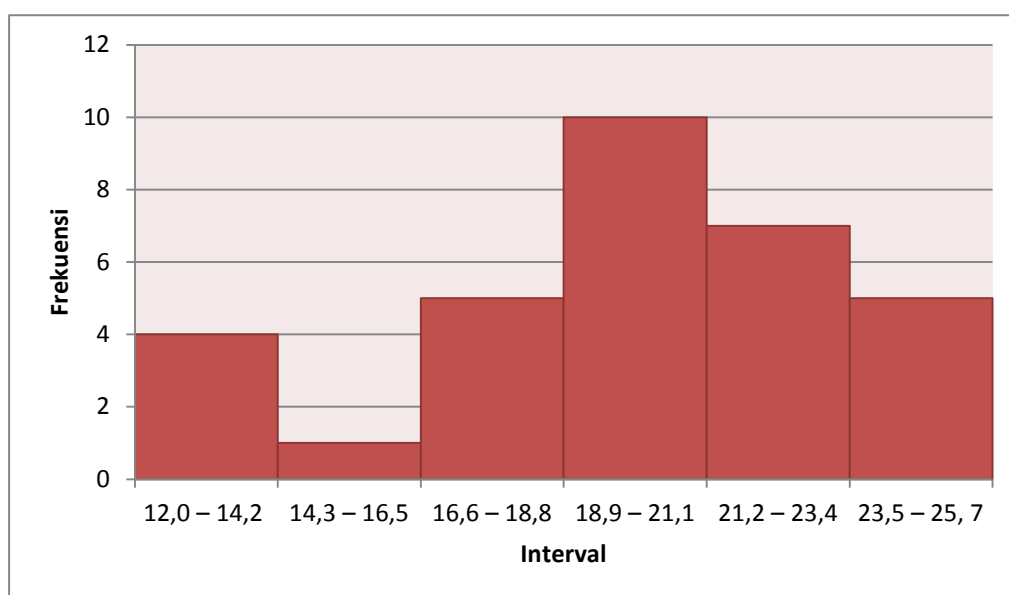
$$\text{Interval} = \frac{25-12}{1+3,3 \log n}$$

$$\text{Interval} = \frac{13}{5,9}$$

$$\text{Interval} = 2,2$$



Foto 1. Suasana (*Pretest* Eksperimen) siswa sedang mengerjakan tes membaca pemahaman berupa pilihan ganda berjumlah 30 butir soal.



Gambar II: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

Dari hasil statistik dengan program SPSS 21 pada skor *pretest* kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 25, dengan skor paling rendah 12. Rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen adalah 18,59; mode/modus 18 dan standar deviasi 3,653.

b. Data Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

No	Interval	F	Presentase (%)
1	10,0–12,7	2	6,25
2	12,8–15,5	3	9,375
3	15,6–18,3	11	34,375
4	18,4–21,1	8	25
5	21,2–23,9	4	12,5
6	24,0–26,7	4	12,5
Jumlah		32	100

$$\text{Inteval} = \frac{\text{Max}-\text{Min}}{\text{Kelas}}$$

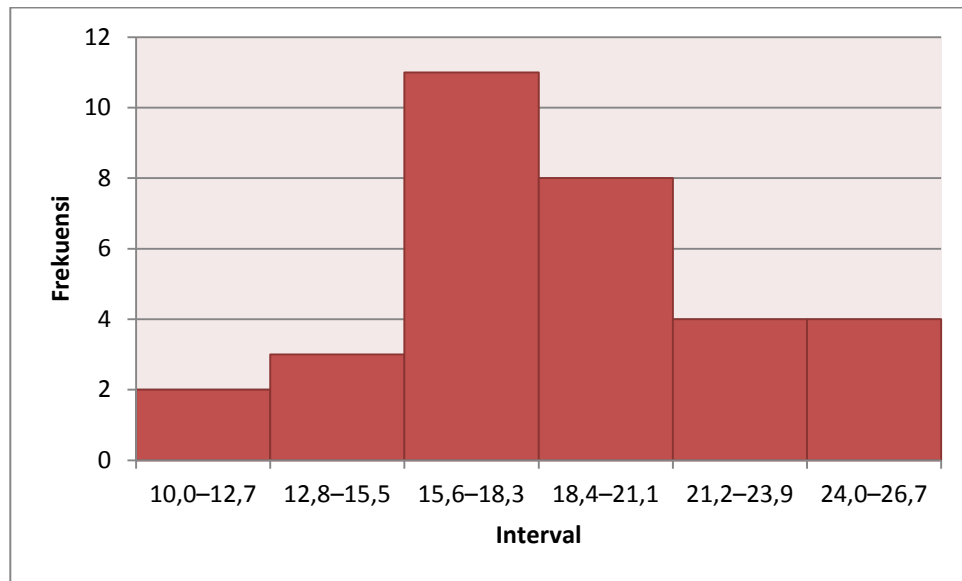
$$\text{Interval} = \frac{26-10}{1+3,3 \log n}$$

$$\text{Interval} = \frac{16}{5,9}$$

$$\text{Interval} = 2,7$$



Foto 2. Suasana (*Pretest* Kontrol) saat siswa sedang mengerjakan soal membaca pemahaman berupa pilihan ganda berjumlah 30 butir soal.



Gambar III: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

Dari hasil uji statistik dengan program SPSS 21 pada skor *pretest* kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 26, dengan skor paling rendah 10. Rata-rata skor *pretest* kelompok kontrol 18,88; mode/modus 18 dan standar deviasi 3,696.

c. Data skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Tabel 4: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

No	Interval	F	Presentase (%)
1	20,0 – 21,1	14	43,75
2	21,2 – 22,3	8	25
3	22,4 – 23,5	5	15,625
4	23,6 – 24, 7	1	3,125
5	24,8 – 25,9	3	9,375
6	26,0 – 27,1	1	3,125
Jumlah		32	100

$$\text{Inteval} = \frac{\text{Max}-\text{Min}}{\text{Kelas}}$$

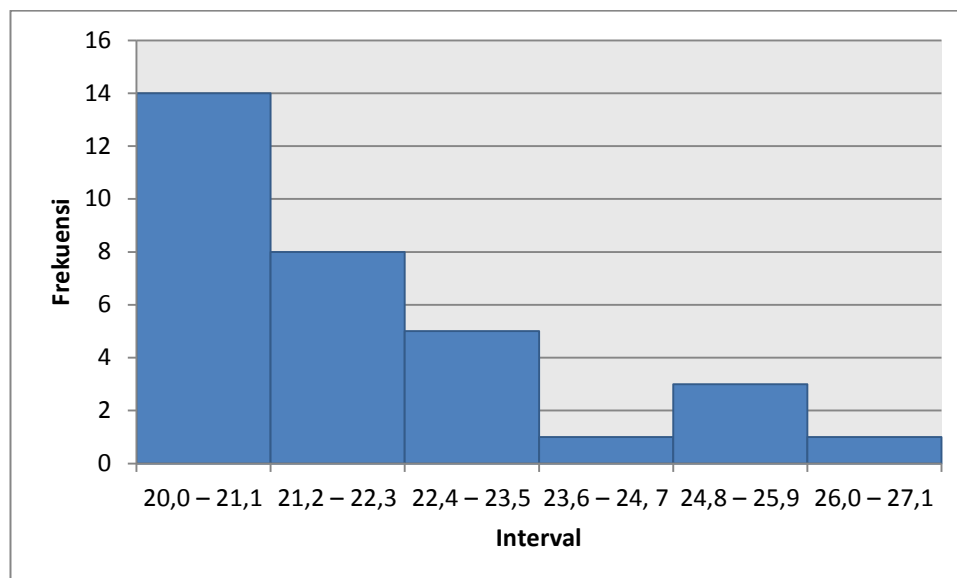
$$\text{Interval} = \frac{27-20}{1+3,3 \log n}$$

$$\text{Interval} = \frac{7}{5,9}$$

$$\text{Interval} = 1,1$$



Foto 3. Suasana (*Posttest* Eksperimen) saat siswa mengerjakan soal membaca pemahaman berupa pilihan ganda berjumlah 30 butir soal



Gambar IV: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

Dari hasil uji statistik dengan program SPSS 21 pada skor *posttest* kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 27, dengan skor paling rendah 20. Rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen 22,00; mode/modus 22 dan standar deviasi 1,760.

d. Data Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

No	Interval	F	Presentase (%)
1	12,0 – 14,2	4	12,5
2	14,3 – 16,5	1	3,125
3	16,6 – 18,8	5	15,625
4	18,9 – 21,1	10	31,25
5	21,2 – 23,4	7	21,875
6	23,5 – 25, 7	5	15,625
Jumlah		32	100

$$\text{Inteval} = \frac{\text{Max}-\text{Min}}{\text{Kelas}}$$

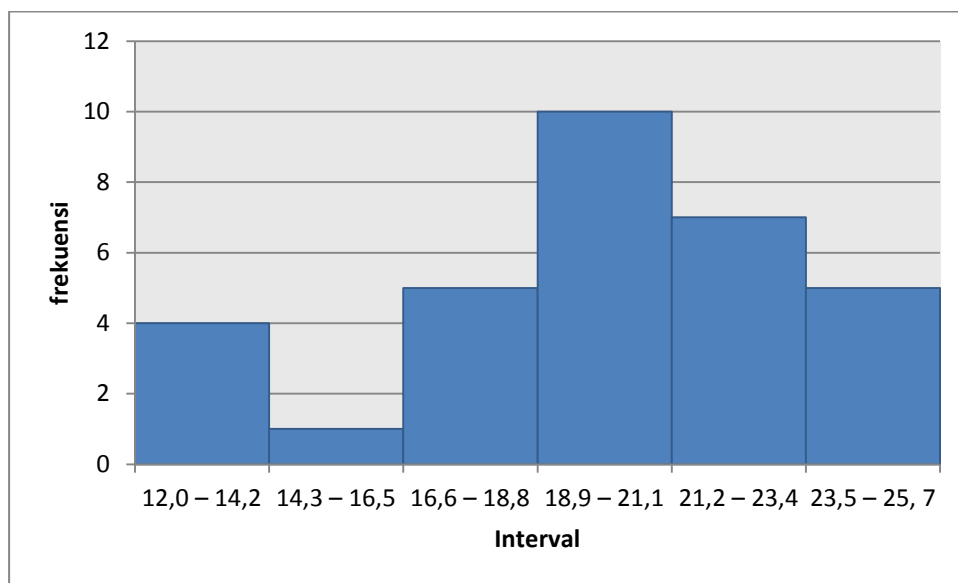
$$\text{Interval} = \frac{25-12}{1+3,3 \log n}$$

$$\text{Interval} = \frac{13}{5,9}$$

$$\text{Interval} = 2,2$$



Foto 4. Suasana (*Posttest* Kontrol) saat mengerjakan soal membaca pemahaman berupa pilihan ganda berjumlah 30 butir soal.



Gambar V: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Dari hasil uji statistik dengan program SPSS 21 pada skor *pretest* kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 25, dengan skor paling rendah 12. Rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen 19,81; mode/modus 20 dan standar deviasi 3,524.

Tabel 6: Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std.Dev
<i>Pretest</i> Eksperimen	32	12	25	18,59	18,50	18	3,653
<i>Pretest</i> Kontrol	32	10	26	18,88	18,50	18	3,696
<i>Posttest</i> Eksperimen	32	20	27	22,00	22,00	22	1,760
<i>Posttest</i> Kontrol	32	12	25	19,81	20,00	20	3,524

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada saat *pretest* kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi yang dimiliki oleh kelompok eksperimen, skor tertinggi 25 dan terendah 12, sedangkan *posttest* skor tertinggi adalah 27 dan terendah 20.

Pada saat *posttest* kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi kelompok kontrol skor tertinggi 26 dan terendah 10, sedangkan pada *posttest* skor tertinggi 25 dan skor terendah 12.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pengujian data menggunakan SPSS 21. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila p diperoleh hasil perhitungan lebih besar dari 5 %.

Tabel 7: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran**

No	Data	Kolmogorov – Smirnov Z	P	Keterangan
1	<i>Pretest</i> Eksperimen	0.671	0.759	$P > 0,05$
2	<i>Posttest</i> Eksperimen	1.061	0.211	$P > 0,05$
3	<i>Pretest</i> Kontrol	0.631	0.821	$P > 0,05$
4	<i>Posttest</i> Kontrol	0.650	0.791	$P > 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi 0,759 (untuk data *pretest* kelompok eksperimen); 0,821 (untuk data *pretest* kelompok kontrol); 0,211 (untuk data *posttest* kelompok eksperimen); 0,791 (untuk data *posttest* kelompok kontrol). Semua data tersebut menunjukkan probabilitas (P) lebih dari 0,05.

b. Hasil Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lain. Uji homogenitas varian dilakukan terhadap data tes awal (*pretest*) dan data tes terakhir (*posttest*) pada kedua kelompok.

Tabel 8: **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas**

No	Data Skor	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	0.087	1	62	0.769	$\text{Sig} > 0,05 = \text{Homogen}$
2	<i>Posttest</i>	1.046	1	62	0.310	$\text{Sig} > 0,05 = \text{Homogen}$

Tabel menunjukkan bahwa dari perhitungan data *pretest* siswa diperoleh levene statistic sebesar 0,087 dengan $df1 = 1$ dan $df2 = 62$ dengan signifikansi 0,769. Nilai signifikansi diatas lebih besar daripada 0,05, maka skor *pretest* kedua kelompok dinyatakan homogen, sedangkan perhitungan data *posttest* siswa diperoleh

levene statistic 1,046 dengan $df= 1$ dan $df2= 62$ dengan signifikansi 0,310. Nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka skor *posttest* kedua kelompok tersebut dinyatakan homogen.

3. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat keefektifan teknik CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Selain itu, analisis data ini juga bertujuan menguji perbedaan antara pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi menggunakan strategi CIRC. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan dan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol terhadap kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Perhitungan uji-t dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Syarat signifikan apabila nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

a. Uji-t Data *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pretest* kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dikenai perlakuan. Rangkuman hasil uji-t *pretest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_h	Df	P	Keterangan
<i>Pretest</i> KE-KK	- 0,306	62	0,761	$P > 0,05 \neq$ signifikan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_h sebesar -0,306 dengan $df = 62$ pada taraf signifikansi 5 %, selanjutnya nilai P sebesar 0,761 nilai P lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka, hasil uji-t dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol (tanpa perlakuan) dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi CIRC.

b. Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC dan kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi CIRC. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 : Rangkuman Hasil Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_h	Df	P	Keterangan
<i>Posttest</i> KE- KS	3,142	62	0,003	$P < 0,05 =$ signifikan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_h sebesar 3,142 dengan $df = 62$ pada taraf signifikansi 5 %, selanjutnya nilai P sebesar 0,003 nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Maka, hasil uji-t dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol (tanpa perlakuan) dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi CIRC.

c. Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk menguji keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penghitungan menggunakan rumus statistik uji-t dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 21.

Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_h	Df	P	Keterangan
<i>Pretest-posttest</i> KE	-4,971	31	0,000	$P < 0,05 =$ signifikan
<i>Pretest-posttest</i> KK	-1,288	31	0,207	$P > 0,05 \neq$ signifikan

Tabel menunjukkan bahwa hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh t_h sebesar -4,971 dengan $df = 31$ dan $P = 0,000$. Nilai P lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,005 ($< 0,05$).

Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh t_h sebesar -1,288 dengan $df = 31$ dan $p = 0,207$. Nilai P lebih besar daripada taraf signifikansi sebesar 0,05 ($> 0,05$).

Hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Maka hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi CIRC lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dibanding pembelajaran tanpa strategi CIRC.

B. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan hasil pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi CIRC dan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi CIRC. Hasil pengujian tersebut juga digunakan untuk mengetahui keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang.

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh t_h sebesar -1,288 dengan $df = 31$ dan $P = 0,207$. Nilai P lebih besar daripada taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,207 > 0,05$). Maka hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh t_h sebesar -4,971 dengan $df = 31$ dan $P = 0,000$. Nilai P lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,005 ($0,000 < 0,05$).

Maka hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi CIRC dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC, **ditolak**.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi CIRC dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC, **diterima**.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Gainskor pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai *gainskor* pada kelompok eksperimen sebesar 2,469 , N sebesar 32 standar deviasi 3,876. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor antara nilai rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Sedangkan kelas kontrol pula mengalami peningkatan 0,93, N sebesar 32 dan standar deviasi sebesar 4,119.

Hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t data *posttest* diperoleh t_h sebesar 3,142 dengan $df = 62$ pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,03, nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,03 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi CIRC pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada

kelompok kontrol yang tanpa menggunakan strategi CIRC. Pengerjaan analisis dengan bantuan aplikasi komputer SPSS 21.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan uji hipotesis sebagai berikut:

Ho: Strategi CIRC tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Magelang, **ditolak**.

Ha: Strategi CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Magelang, **diterima**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kota Magelang. Minat baca siswa di sekolah ini dalam tingkat pemahaman belum cukup baik, ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang masih butuh waktu cukup lama untuk memahami satu teks yang seharusnya mampu dipahami dalam beberapa menit. Selain itu, siswa masih belum bisa membiasakan untuk mencari sumber teks atau bacaan lain serta masih terpaku dengan teks atau bacaan yang disediakan oleh guru dan buku teks panduan siswa.

Maka perlu adanya penerapan strategi yang mampu membuat siswa lebih baik dan lebih efektif dalam membaca pemahaman. Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi CIRC pada pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Cara yang ditempuh adalah membandingkan perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC dan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC. Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan

hasil observasi ini berupa butir soal yang digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*. Jumlah dari soal yang digunakan 30 soal yang mencakup pemahaman literal, reorganisasi, pemahaman inferensial, penilaian, dan apresiasi.

Perbedaan yang signifikan didapat dari hasil penerapan strategi CIRC bahwa strategi ini cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus dengan menggunakan populasi siswa kelas VII A, B, C, D, E, dan F yang berjumlah 182 siswa. Sampel yang digunakan untuk menguji keefektifan strategi CIRC adalah kelas VII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VII C sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan dengan strategi CIRC. Sebelum diterapkan strategi CIRC di kelas VII C sebagai kelompok eksperimen awalnya antusiasme siswa untuk membaca khususnya membaca pemahaman pada pembelajaran teks laporan hasil observasi masih kurang. Hal ini dikarenakan siswa masih belum bisa memahami teks bacaan. Pembelajaran cenderung masih monoton dan terkesan hanya beberapa siswa yang paham mengenai materi saat pembelajaran berlangsung.

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Penelitian ini dimulai dengan menguji kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan melakukan tes awal (*pretest*) kemampuan membaca pemahaman. Pada kelompok eksperimen, siswa diberikan strategi CIRC. Strategi CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens dkk (via Miftahul Huda, 2013:217). Strategi ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Pada pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu

konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Perbedaan kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menjadikan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran juga berbeda. Sikap siswa dalam kelompok kontrol cenderung bosan dan lesu ketika pembelajaran berlangsung. Siswa lebih memilih membicarakan hal lain dengan temannya daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berbeda dengan kelompok eksperimen, sikap siswa dalam kelompok eksperimen terlihat antusias ketika pembelajaran berlangsung. Siswa membicarakan hal sesuai dengan topik yang sedang dipelajari. Proses diskusi dengan strategi CIRC lebih mendorong siswa yang tadinya pasif menjadi aktif dalam mengeluarkan pendapat dalam kelompoknya.

Selain aktif, siswa juga diajarkan beberapa unsur yang tercakup dalam strategi CIRC. Beberapa unsur inilah yang merupakan keunggulan dari strategi CIRC yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Menurut Slavin (2005:204) ada 5 unsur utama CIRC yaitu kelompok membaca, tim, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan teks, pemeriksaan oleh pasangan dan tes, semua unsur tersebut sudah dipaparkan lebih detail dalam kajian teori.

Lima unsur utama inilah yang membedakan strategi pembelajaran CIRC dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Selain menjadikan siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, strategi ini juga mampu menggali potensi kemampuan siswa terutama dibidang kemampuan membaca pemahaman.

Pertama, kelompok membaca yang merupakan wadah diskusi siswa untuk mengeluarkan pendapat, dalam kelompok siswa ini terdiri dari tiga sampai empat

orang dalam kelompok dan setiap perlakuan anggota kelompok masing-masing siswa ini akan diacak kembali. Jadi, kecil kemungkinan siswa yang merupakan satu anggota kelompok dalam perlakuan pertama akan mendapatkan anggota kelompok yang sama. Pada kelompok membaca inilah tingkat pemahaman tentang kemampuan membaca dapat diketahui antar masing-masing individu, dilihat dari tingkat keaktifan siswa ketika bertugas dalam kelompoknya sendiri. Selain aktif, siswa juga mampu memahami unsur-unsur yang belum diketahui masing-masing individu siswa dengan bantuan pendapat anggota satu kelompok yang lebih mengetahui atau memahami dan nantinya dikonsultasikan kepada guru. Berbeda dengan kelompok kontrol, tidak ada penggunaan unsur kelompok membaca, siswa hanya dibatasi dengan teman sebangku yang rata-rata memiliki tingkat kemampuan membaca yang hampir sama.

Kedua, yaitu Tim, Slavin (2005:204) menjelaskan dalam bukunya *Cooperative Learning*, bahwa dalam unsur tim ini siswa dibagi dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca atau tingkatan. Hampir sama dengan yang disebutkan Slavin, pada perlakuan CIRC kelas VII C SMPN 6 Kota Magelang, unsur tim menggunakan teknik presentasi dari salah satu kelompok yang kemudian kelompok lain dapat memberi koreksi ketika ada kesalahan dari kelompok presentasi. Selain itu, unsur ini juga menjadikan siswa lebih aktif dalam memberi kritik dan menghargai pendapat siswa lain, serta mampu mempermudah siswa lebih teliti dalam memahami sebuah teks khususnya dalam menemukan struktur, unsur kebahasaan dan gagasan utama teks laporan hasil observasi. Tingkat ketelitian merupakan faktor penting dalam suatu kemampuan membaca pemahaman. Pada

kelompok kontrol yang tidak menggunakan unsur tim, diwujudkan dengan kelompok presentasi, hal ini menyebabkan terbatasnya kesempatan siswa kelompok kontrol dalam bersikap kritis terhadap pendapat siswa lain.

Ketiga, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan teks. Siswa diperkenalkan dan mendiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan oleh guru. Pada kelompok-kelompok ini, guru menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosakata baru, mengulang kembali kosakata lama, mendiskusikan teks dan sebagainya. Pada tiga perlakuan yang diberikan kepada kelas VII C, unsur ketiga dalam CIRC ini sangat membantu siswa untuk mengidentifikasi sebuah masalah. Masalah yang dimaksud dalam perlakuan ini adalah tugas kelompok siswa. Siswa diminta menemukan struktur teks, unsur kebahasaan yang terdiri dari rujukan kata dan kata berimbuhan, serta tema dan gagasan dalam teks yang disediakan oleh guru. Kegiatan ini mampu membuat siswa aktif serta menekankan kemampuan siswa dalam mendukung prediksinya yang sebelumnya masih ragu-ragu untuk mengungkapkan prediksi tersebut dalam kelompok membaca, keunggulan unsur ini yaitu rasa percaya diri siswa dapat lebih menonjol. Berbeda dengan kelompok kontrol, tidak digunakannya kelompok diskusi sehingga ketika siswa mengidentifikasi teks menjadi sulit untuk menemukan jawaban dari soal yang tersedia. Selain menjadikan siswa sulit menjawab pertanyaan, pada kelompok kontrol kecepatan siswa dalam memahami teks lebih lamban dibandingkan kelompok eksperimen.

Keempat, pemeriksaan oleh pasangan, dalam unsur keempat ini dimunculkan ketika presentasi perwakilan kelompok selesai, kemudian kelompok lain memberi

tanggapan mengenai jawaban yang dipresentasikan untuk menemukan jawaban yang paling benar. Unsur ini hampir sama dengan unsur tim, namun pemeriksaan oleh pasangan yang dalam perlakuan adalah pemeriksaan oleh kelompok lain, ini merupakan pemecahan setiap soal yang sesuai dan jawaban yang sempurna. Pada unsur ini, keunggulannya yaitu siswa mampu memahami jawaban yang benar dan mengoreksi jawaban dari pendapat individu siswa itu sendiri serta pendapat hasil dari diskusi kelompok. Pada kelompok kontrol, guru tidak menggunakan unsur pemeriksaan oleh pasangan, pemeriksaan untuk menemukan jawaban yang benar guru menggunakan sistem universal dalam kelas, dalam hal ini siswa memberi koreksi secara individu. Suasana kelas menjadi tidak kondusif dan dalam mencari jawaban yang benar cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama.

Kelima, yaitu tes, ini merupakan puncak dari keempat unsur utama dalam strategi CIRC. Pada unsur terakhir ini, siswa diuji secara individu kemampuan membaca pemahamannya dengan teks yang sama saat diskusi dengan kelompok membaca. Perbedaannya, pada unsur ini siswa menjadi lebih siap dan lebih mudah mengerjakan soal dibandingkan dengan kelompok kontrol. Soal yang disediakan oleh guru adalah masing-masing teks setiap perlakuan mempunyai lima soal yang berbeda dengan soal ketika siswa berdiskusi, namun cakupan dan indikator dalam soal tersebut sama yaitu menemukan struktur, unsur kebahasaan, menangkap isi dan makna dalam teks. Selain cakupan tersebut, setiap soal juga mencakup lima unsur Taksonomi Barret. Keunggulan dari unsur kelima ini adalah siswa menjadi lebih cekatan dalam menguasai teks bacaan serta menemukan beberapa hal penting dengan lebih teliti. Berbeda dengan kelompok kontrol, ketelitian siswa masih diragukan

karena pemahaman siswa dalam menguasai teks lebih lemah daripada siswa kelompok eksperimen yang sebelumnya diberikan 5 unsur dalam CIRC.

Perbedaan strategi CIRC dengan strategi pembelajaran yang biasa digunakan guru kelas VII SMPN 6 Kota Magelang juga dapat dilihat dari keunggulan yang didapat. Pada strategi CIRC ini memiliki lima unsur utama yang mempermudah siswa menjadi lebih aktif, teliti, rasa percaya diri, berpikir kritis, mengidentifikasi masalah, dan lebih mudah serta cekatan memahami suatu teks bacaan khususnya teks laporan hasil observasi. Berdasarkan kondisi dikelas, baik kelas kontrol maupun kelompok eksperimen tingkat keaktifan siswa masih belum baik, namun dengan lima unsur utama dalam CIRC membuat suasana pembelajaran lebih unggul dengan mampu mempermudah siswa untuk memahami teks, lebih teliti, dan siswa mampu merefleksi diri ketika pemeriksaan oleh kelompok lain setelah presentasi sebelum siswa diberi tes membaca pemahaman secara individu.

Cakupan perbedaan tersebut sesuai dengan penerapan atau langkah-langkah strategi CIRC yang terdiri dari (Pengenaln Konsep, Eksplorasi dan Aplikasi, Publikasi), kemudian dimodifikasi dan disinkronkan dengan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan data, Menalar, dan Mengkomunikasikan) yang digunakan dalam kegiatan inti pada kurikulum 2013. Tahap awal yaitu pengenalan konsep yang tercakup dalam kegiatan mengamati dan menanya, yakni guru membagi kelompok heterogen dan kemudian siswa membuat pertanyaan. Tahap kedua yaitu eksplorasi dan aplikasi yang tercakup dalam kegiatan mengumpulkan data dan menalar, dengan cara siswa berdiskusi dan mengidentifikasi masalah. Tahap ketiga yaitu publikasi

yang tercakup dalam kegiatan mengkomunikasikan dan penutup, dengan cara siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kemudian mengerjakan tugas individu dari guru.

Sebelum kegiatan pembelajaran membaca dengan perlakuan, langkah yang dilakukan adalah *pretest* kemampuan membaca pemahaman. Tes tersebut diikuti oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berbeda.

Pada saat *pretest*, mendapat perlakuan yang sama, masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sama, masing-masing kelompok mengerjakan tes *pretest* berbentuk tes objektif berjumlah tiga puluh soal, masing-masing soal dengan 4 pilihan jawaban. Soal tersebut sebelumnya telah divalidasi pada kelompok di luar sampel. Selesaiannya pelaksanaan *pretest*, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 21.

Hasil skor tes awal dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil rerata skor *pretest* kelompok kontrol sebesar 18,88 dan rerata skor *pretest* kelompok eksperimen sebesar 18,59.

Berdasarkan perolehan data skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut, dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar -0,306 dengan $df = 62$ pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,761 nilai P lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka hasil uji-t dapat disimpulkan tidak ada

perbedaan (setara) kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

Setelah mengetahui skor awal dari masing-masing kelompok, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, tidak ada perbedaan yang signifikan, selanjutnya masing-masing kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Pada kelompok eksperimen pembelajaran membaca pemahaman dilakukan dengan CIRC, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan strategi CIRC.

Selanjutnya setelah kedua kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda dilaksanakan *posttest*, hasil *posttest* menunjukkan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen 22,00 sedang kelompok kontrol sebesar 19,81. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_h sebesar 3,142 dengan $df = 62$ pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,03 nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka hasil uji-t dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol (tanpa perlakuan) dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi CIRC. Strategi CIRC menuntut siswa memiliki tujuan sebelum membaca, mengembangkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa untuk dapat memahami isi bacaan dengan cara memadukan pembelajaran menulis dan membaca tingkat tinggi.

1. Tingkat Keefektifan Penggunaan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang

Tingkat keefektifan CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang dapat dilihat setelah mendapat perlakuan. Berdasarkan ketiga perlakuan yang digunakan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi CIRC terbukti cukup efektif. Hal ini dapat

dilihat dari kebiasaan sikap siswa ketika dihadapkan pada sebuah bacaan. Strategi CIRC efektif untuk minat baca yang aktif dari siswa, serta efektif menjadikan siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat baik dengan guru maupun dalam kelompok diskusi mereka. Selain dalam diskusi kelompok, sikap percaya diri ini juga dapat dilihat dalam presentasi hasil diskusi, beberapa anggota lain juga mampu percaya diri dalam mengungkapkan pendapat.

Pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan, terbukti efektif membuat suasana pembelajaran lebih nyaman dan tidak membosankan hal ini dibuktikan saat siswa berdiskusi. Setiap siswa lebih aktif dengan saling mengungkapkan pendapat dalam menemukan isi, struktur dan unsur kebahasaan. Ketelitian juga bagian dari keunggulan strategi CIRC ini, seperti yang dipaparkan dalam perbedaan strategi CIRC bahwa ketelitian merupakan salah satu keunggulan yang tercakup dalam 5 unsur utama strategi CIRC. Selain efektif, dan menjadikan siswa lebih teliti serta aktif, strategi CIRC ini juga mempermudah siswa untuk memahami suatu bacaan. Hal ini didapat karena adanya tahap kelompok membaca sebelum siswa diuji dengan tes individu. Selain beberapa aspek yang membuat efektif dari hasil strategi CIRC ini, siswa juga mampu lebih berpikir kritis serta cekatan dalam menguasai sebuah teks. Hal inilah yang membantu tingkat pemahaman siswa dalam menemukan beberapa aspek tertentu yang ada dalam soal dan sesuai dengan indikator pencapaian.

Strategi CIRC yang merupakan pembelajaran terpadu antara membaca dan menulis menjadi lebih terarah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian. Hasil diskusi siswa pada kelompok eksperimen dengan tiga

teks laporan hasil observasi menggunakan teks yang berbeda judul namun dengan tema yang sama, sebagai berikut:



Foto Suasana Diskusi dengan Strategi CIRC pada Perlakuan ke-1 dalam Unsur Kelompok Membaca (Kelompok Eksperimen) dengan Judul Teks “Taman Nasional.”

No.	Date	No.	Date
1) Definisi Umum		Struktur	
1. Paragraf 1		1) Definisi umum → Paragraf # 2	
2) Definisi Bagian		* Deskripsi bagian → Paragraf # 3 dan 4	
1. Paragraf 3		* Deskripsi manfaat → Paragraf # 5	
2) Definisi Manfaat		2) Jelaskan kata - Rujukan kata	
1. Paragraf 3		* ter + kumpul * Di wilayah ini	
3) Rujukan kata		* ke tan + manfaat * Di tempat ini	
* Tmn Nasional ini		* ber + asal * Kawasan tersebut	
Kata Imbuhan		* me + panjang	
* Pe + lestar + an ⇒ Pelestarian		* ter + besar	
* Pe + ngertahu + an ⇒ Pengetahuan		* di + jadi + kan	
* Ber + fungsi ⇒ Berfungsi		* Lain + nya	
* Ber + guna ⇒ Berguna		* Tampung + an	
* Pe + manfaat + an ⇒ Pemanfaatan		* Ber + ba Ber + an + batas	
Nama : M. Adhitya N		* Per + an + Buang	
Ansyailla Z.A			
Ruri U			
Naufal A			

Hasil diskusi siswa perlakuan ke-1 kelompok eksperimen

Hasil pekerjaan siswa tersebut merupakan pendapat-pendapat dari masing-masing anggota kelompok dalam menemukan isi, struktur, dan unsur kebahasaan dari teks laporan yang masing-masing diidentifikasi oleh kelompok siswa. Selain bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dari yang sebelumnya kebanyakan siswa cenderung pasif, strategi CIRC ini juga mampu membantu guru memahami karakter siswa dengan penilaian sikap yang sesuai dengan aspek yang tercantum dalam kurikulum 2013. Selain itu, keefektifan strategi ini adalah penerapan 5 unsur utama yang terdapat pada strategi CIRC yang memiliki keunggulan pada kelompok eksperimen daripada strategi yang biasa digunakan oleh guru pada kelompok kontrol.

Pembelajaran teks laporan hasil observasi ini membantu guru mengamati sikap percaya diri dari siswa ini tercermin ketika siswa saling berebut agar kelompoknya dapat mempresentasikan hasil diskusi dan mampu mempresentasikannya didepan kelompok lain dengan rasa percaya diri, meskipun jawaban dari kelompoknya belum tentu kebenarannya. Selain percaya diri, sikap yang dapat diamati dalam pembelajaran ini adalah sikap tanggung jawab. Sikap ini tercermin ketika siswa yang presentasi bertanggung jawab bahwa hasilnya adalah murni dari pemikiran kelompok dan mempertanggung jawabkan hasil dengan pemaparan didepan kelas. Selain itu, aspek religius juga tercermin ketika siswa presentasi dengan membuka dan menutup presentasi dengan ucapan salam.

Setelah diketahui perbedaan dan keefektifan skor *pretest* dan skor perlakuan dari perlakuan ke-I sampai perlakuan ke-III, untuk mengetahui efektif dengan skor *posttest*. Skor *posttest* kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan srategi CIRC mengalami peningkatan rata-rata

sebesar 3,41 (22.00-18.59). Skor *Posttest* kelompok kontrol yang tidak mendapat pembelajaran dengan CIRC sebenarnya juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,93 (19,81- 18,88), berdasarkan penghitungan uji-t kenaikan sebesar itu tidak signifikan.

Peningkatan yang tidak signifikan pada skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan suatu teknik membaca tidak memberikan hasil yang maksimal kepada siswa.

Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh t_h sebesar -4,971 dengan $df= 31$ dan $P=0,000$. Nilai P lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar 0,005 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh t_h sebesar -1,288 dengan $df= 31$ dan $p= 0,207$. Nilai P lebih besar daripada taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,207 > 0,05$). *Gainskor* pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai *gainskor* pada kelompok eksperimen sebesar 2,469, N sebesar 32, standar deviasi 3,876. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor antara nilai rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Sedangkan kelas kontrol pula mengalami peningkatan 0,93, N sebesar 32 dan standar deviasi sebesar 4,119.

Berdasarkan beberapa paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi CIRC efektif pada pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi di SMPN 6 Kota Magelang. Pada pembelajaran membaca pemahaman menggunakan CIRC, semua siswa dituntut untuk bertanggung jawab

terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi CIRC dapat membantu pemahaman siswa terhadap bacaan menjadi lebih baik. Pembelajaran di sekolah menjadi lebih hidup dengan adanya diskusi. Pengetahuan awal siswa juga lebih tereksplorasi secara matang sehingga arah dan tujuan membaca menjadi lebih jelas. Pada akhirnya, siswa dapat memahami bacaan secara keseluruhan.

Strategi CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi merupakan salah satu alternatif untuk membimbing siswa memahami teks dengan baik. Strategi CIRC sudah terbukti lebih efektif dalam kemampuan membaca pemahaman siswa. Namun, yang perlu diperhatikan dari proses membaca bukanlah penguasaan strategi semata, akan tetapi rutinitas membaca siswa juga harus dipupuk. Adanya suatu strategi hanyalah membantu siswa untuk lebih mudah memahami bacaan. Tetapi muara akhir dari penelitian ini pada intinya adalah menjadikan siswa gemar membaca

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan waktu yang dimiliki sekolah juga merupakan hambatan lain. Siswa SMPN 6 Kota Magelang kelas VII merupakan tahun ajaran siswa dalam arti siswa baru yang baru menginjak bangku SMP. Selain itu waktu penelitian harus mundur dikarenakan digunakan untuk Masa Orientasi Siswa selama seminggu dan waktu juga terpotong libur ramadhan serta libur hari raya lebaran. Serta dikarenakan

kurikulum 2013 yang mengharuskan kesesuaian tahapan pembelajaran dengan urutan yang sudah diatur dalam silabus dan buku teks dalam panduan guru maka aspek penelitian yang diambil harus mengikuti skenario silabus dan buku teks.

Masa peralihan dari SD ke SMP juga menjadi salah satu masalah ketika sikap siswa masih terbawa dengan suasana ketika masa sekolah dasar, ini menjadikan waktu pembelajaran sedikit lebih lama digunakan untuk siswa benar-benar lebih paham akan materi yang hendak disampaikan.

Keterbatasan selanjutnya yaitu mengenai pembelajaran membaca pemahaman menggunakan CIRC membutuhkan waktu yang cukup lama apabila siswa belum memahami langkah-langkahnya. Maka, perlu penjelasan yang mendalam sebelum menerapkan strategi CIRC.

Penerapan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar serta strategi CIRC yang disinkronkan dengan kurikulum 2013 belum maksimal pada pelaksanaan didalam kelas, hal ini dapat terlihat pada instrumen penelitian yang belum mencakupi semua indikator pencapaian.

Perlakuan yang dilakukan sebanyak 4 kali dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sama mengakibatkan beberapa siswa merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran. Solusi yang dilakukan peneliti adalah melakukan variasi bersama guru untuk membuat suasana kelas menjadi gembira, contohnya pembelajaran dibarengi dengan sedikit humor dan presentasi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi antara siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang ditunjukkan pada hasil uji-t *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t yaitu t_h sebesar 3,142 pada taraf signifikansi 5%, selanjutnya nilai P sebesar 0,03 ($0,03 < 0,05 = \text{signifikan}$).
2. Penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *gainskor* kelompok eksperimen sebesar 3,41; dengan nilai t_h *pretest* -306, $P = 0,761$ ($0,761 > 0,05$) dan *posttest* sebesar 3,142 ; $P = 0,03$ ($0,03 < 0,05 = \text{signifikan}$). Pada kelompok kontrol terjadi peningkatan sebesar

0,93; dengan nilai t_h *pretest* -306, $P= 0,761$ dan *posttest* sebesar 3,142; $P= 0,003(0,03>0,05\neq\text{signifikan})$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi, hasil ini dapat berimplikasi secara teoritis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan bukti tentang keefektifan strategi CIRC dalam pelajaran membaca pemahaman. Strategi CIRC mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Siswa dituntut memiliki tujuan sebelum membaca, mengembangkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa untuk dapat memahami isi bacaan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Slavin (2005:203) tujuan utama pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca pemahaman hendaknya dilakukan dengan menerapkan strategi yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu strategi yang membimbing siswa aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi yaitu strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 6 Kota Magelang disarankan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi agar siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan awalnya, sehingga tujuan membaca siswa menjadi jelas.
3. Kegiatan membaca di sekolah perlu ditingkatkan. Koleksi buku di perpustakaan-perpustakaan sekolah juga perlu ditambah setiap tahunnya. Adanya suatu strategi hanyalah membantu siswa untuk lebih mudah memahami bacaan. Tetapi muara akhir dari penelitian ini pada intinya adalah membuat siswa gemar membaca.
4. Penggunaan media yang menarik dan inovatif perlu ditambah keberadaannya dalam suatu sekolah dikarenakan hal ini sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa. Hal ini juga didukung dengan hakikat kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk lebih aktif, serta menyesuaikan bahwa guru hanya sebagai fasilitator saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, Mark dan Kathy. 1997. *Text Types in English*. Australia: Macmillan Education
- Hasil PISA 2012. Diunduh dari www.indonesiapisacenter.com pada tanggal 08 September 2014
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Myers, Samuel S. and Laurel Brent-Harris. 2004. "New Horizons For Primary Schools: Teachers' Guide Manual for Formulating Reading Comprehension Questions", diunduh dalam <http://www.expandingeducationhorizons.com/NHP/moeyc/projects/newhorizons/newhorizonsmaterials/Teachers%20Guide.pdf>. Diunduh pada tanggal 10 September 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riyanti, Asih. 2010. "*Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Pandak Bantul*". Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Sari, AuliaPuspita. 2011. "*Keefektifan Komik Strips dan Metode CIRC Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kutowinangun*". Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyata, Pujiati. 2008. *Pengembangan Sistem Penelitian Berbasis Kompetensi Yang Menyatu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik (diterjemahkan oleh Narulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media.
- Tampubolon, D.P. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Membaca*. Yogyakarta: FBS IKIP Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang

No	<i>Pretest-KE</i>	<i>Posttest-KE</i>	<i>Pretest-KK</i>	<i>Posttest-KK</i>
1	18	25	17	18
2	19	20	15	20
3	16	21	19	17
4	17	22	15	20
5	22	20	18	21
6	12	22	17	16
7	14	25	15	13
8	13	20	16	19
9	20	22	22	18
10	21	23	19	20
11	21	21	24	12
12	16	20	16	20
13	21	22	19	23
14	15	20	23	20
15	18	24	21	17
16	13	23	12	19
17	21	21	23	24
18	18	20	17	19
19	24	22	20	23
20	21	21	25	24
21	25	21	18	23
22	25	23	23	21
23	20	20	18	18
24	23	25	20	23
25	13	22	18	14
26	15	23	10	13
27	18	21	16	24
28	15	22	21	22
29	20	21	26	24
30	20	23	18	25
31	23	27	24	22
32	18	22	19	22
MEAN	18,59	22,00	18,88	19,81
Nilai Rata-rata	62,57	73,29	63,22	66,03

Lampiran 2

Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman (*Pretest*)

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jml. Soal	Tingkat Kesulitan		
					mudah	sedang	Sulit
Hutan Bakau	<i>Pemahaman Literal</i>	• Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan.	1	1	√		
	<i>Reorganisasi</i>	• Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. • Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan.	2	1		√	
	<i>Pemahaman Inferensial</i>	• Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. • Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan.	3	1			√
	<i>Penilaian</i>	• Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana.	4	1		√	
			5	1			√
	<i>Apresiasi</i>	• Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan. • Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.	6	1		√	
Danau	<i>Pemahaman Literal</i>	• Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan.	7	1	√		
	<i>Reorganisasi</i>	• Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. • Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan.	8	1	√		
	<i>Pemahaman Inferensial</i>	• Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. • Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan.	9	1			√
	<i>Penilaian</i>	• Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana. • Menentukan kebermanfaatan ide dari bacaan.	10	1			√

	<i>Apresiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan. • Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan. 	11	1			√
			12	1		√	
Hutan	<i>Pemahaman Literal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan. 	13	1	√		
			14	1	√		
	<i>Reorganisasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. • Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan. 	15	1		√	
	<i>Pemahaman Inferensial</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. • Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan. 	16	1			√
	<i>Penilaian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana. 	17	1		√	
	<i>Apresiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan. • Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan. 	18	1			√
Rawa	<i>Pemahaman Literal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan. 	19	1	√		
	<i>Reorganisasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. • Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan. 	20	1		√	
			21	1		√	
	<i>Pemahaman Inferensial</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. • Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan. 	22	1			√
	<i>Penilaian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana. 	23	1		√	
	<i>Apresiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan. • Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan. 	24	1			√

Suaka Margasatwa	Pemahaman literal	• Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	25	1	√		
			26	1		√	
	Reorganisasi	• Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. • Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan.	27	1			√
	Pemahaman Inferensial	• Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. • Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan.	28	1	√		
	Penilaian	• Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana.	29	1		√	
	Apresiasi	• Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan.	30	1			√
		• Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.					
Jumlah Soal				30			

Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca (*Posttest*)

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jml. Soal	Tingkat Kesulitan		
Danau	<i>Reorganisasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan. 	1	1	√		
	<i>Pemahaman Inferensial</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan. 	3	1			√
	<i>Penilaian</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana. Menentukan kebermanfaatan ide dari bacaan. 	4	1			√
	<i>Apresiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan perasaan dan 	2	1			√

		tanggapan mengenai isi bacaan. • Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.	5	1		√	
	<i>Apresiasi</i>	• Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan. • Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.	6	1		√	
Rawa	<i>Pemahaman Literal</i>	• Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan.	7	1	√		
	<i>Reorganisasi</i>	• Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. • Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan.	8	1		√	
	<i>Pemahaman Inferensial</i>	• Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. • Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan.	10	1		√	
	<i>Penilaian</i>	• Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana.	11	1			√
	<i>Apresiasi</i>	• Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan. • Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.	9	1		√	
			12	1			√
Suaka Margasatwa	<i>Pemahaman literal</i>	• Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan.	13	1	√		
			14	1		√	
	<i>Reorganisasi</i>	• Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan. • Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan.	16	1			√
	<i>Pemahaman Inferensial</i>	• Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan. • Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan.	15	1	√		
	<i>Penilaian</i>	• Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana.	17	1		√	
	<i>Apresiasi</i>	• Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan.	18	1			√

		<ul style="list-style-type: none">• Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.					
Hutan	Pemahaman Literal	Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan.	19	1	√		
	Reorganisasi	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan.• Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan.	21	1	√		
			20	1		√	
	Pemahaman Inferensial	<ul style="list-style-type: none">• Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan.• Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan.	22	1			√
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana.	23	1		√	
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan.• Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.	24	1			√
Hutan Bakau	Pemahaman Literal	<ul style="list-style-type: none">• Menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan.	25	1	√		
	Reorganisasi	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun kembali gagasan yang terdapat dalam bacaan.• Menguraikan kembali pernyataan yang sesuai dengan bacaan.	28	1		√	
	Pemahaman Inferensial	<ul style="list-style-type: none">• Menangkap makna yang tersirat dalam bacaan.• Menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan.	25	1			√
			26	1			√
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan pendapat/ penilaian sesuai isi wacana.	29	1		√	
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan.• Menentukan sikap/ tindakan sesuai dengan bacaan.		1			√
			30	1		√	
	Jumlah Soal				30		

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KOTA MAGELANG (Pretest)

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
 2. Tulislah dahulu identitas Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
 3. Bacalah dengan teliti petunjuk dan cara mengerjakan soal.
 4. Laporkan kepada pengawas apabila ada tulisan yang tidak jelas, rusak, atau kurang jumlah lembar soalnya.
 - 5.. Kerjakan soal yang Anda anggap paling mudah terlebih dahulu..
 6. Periksa kembali jawaban Anda, apabila telah selesai serahkan kepada
 7. Soal tidak boleh di corat-coret dan dikembalikan kepada pengawas
- Pengawas.

Petunjuk Khusus:

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia

Selamat Mengerjakan!!!!

Hutan Bakau

Hutan bakau atau disebut juga hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau yang terletak pada garis pantai dan dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. Hutan ini tumbuh khususnya di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik. Baik di teluk-teluk yang terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muara sungai di mana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Ekosistem hutan bakau bersifat khas, baik karena adanya pelumpuran yang mengakibatkan kurangnya abrasi tanah; salinitas tanahnya yang tinggi; serta mengalami daur penggenangan oleh pasang-surut air laut. Hanya sedikit jenis

tumbuhan yang bertahan hidup di tempat semacam ini, dan jenis-jenis ini kebanyakan bersifat khas hutan bakau karena telah melewati proses adaptasi dan evolusi.

Salah satu fungsi utama hutan bakau atau mangrove adalah untuk melindungi garis pantai dari abrasi atau pengikisan, serta meredam gelombang besar termasuk tsunami.

Di Jepang, salah satu upaya mengurangi dampak ancaman tsunami adalah dengan memasang Green Belt atau sabuk hijau hutan mangrove atau hutan bakau. Sedangkan di Indonesia, sekitar 28 wilayah di Indonesia rawan terkena tsunami karena hutan bakau sudah banyak beralih fungsi menjadi tambak, kebun kelapa sawit dan alih fungsi lain.

(wikipedia.org)

1. Hutan bakau atau yang biasa disebut hutan mangrove hidup didaerah yang berair payau, daerah tumbuhnya hutan bakau yaitu *kecuali*.....
 - a. Daerah rawa-rawa
 - b. Daerah selat
 - c. Daerah muara sungai
 - d. Daerah teluk
2. Makna imbuhan me-an pada kata *mengendapkan* dalam kalimat diatas adalah....
 - a. menyatakan melakukan hal yang tidak sengaja
 - b. menyatakan waktu melakukan sesuatu
 - c. menyatakan hasil melakukan perbuatan
 - d. menyatakan proses
3. Ekosistem hutan bakau bersifat khas, baik karena adanya pelumpuran yang mengakibatkan kurangnya abrasi tanah; salinitas tanahnya yang tinggi; serta mengalami daur penggenangan oleh pasang-surut air laut. Istilah *salinitas* pada kalimat diatas adalah.....
 - a. tingkat kandungan air laut
 - b. kecepatan gelombang laut

- c. proses pengikisan tanah
 - d. proses pelumpuran tanah
4. Menurut anda penilaian paling tepat yang sesuai dengan wacana diatas adalah.....
- a. hutan bakau hidup diatas rawa-rawa berair payau dan mempunyai sifat yang khas
 - b. pemanfaatan hutan bakau bagi negara kepulauan sangatlah penting
 - c. hutan bakau tidak hanya untuk melindungi garis pantai dari abrasi namun juga dapat dialih fungsikan
 - d. untuk mengurangi dampak gelombang tinggi dan proses abrasi tanah perlu pemanfaatan hutan bakau lebih khusus pada wilayah negara yang mempunyai banyak pulau seperti Jepang dan Indonesia
5. Menurut Anda, manfaat dari adanya hutan bakau adalah....
- a. menghindari abrasi dan gelombang tinggi
 - b. mengurangi pemanfaatan lahan tambak
 - c. tempat berlindungnya biota laut
 - d. sebagai lahan pengganti kelapa sawit
6. Tindakan yang nyata untuk menjaga kelestarian hutan bakau atau hutan mangrove adalah.....
- a. menanam pohon kelapa sawit di sekitar bibir pantai
 - b. tidak mengalihkan fungsi utama dari hutan bakau
 - c. mendirikan tambak di daerah air payau
 - d. tidak menambah konstruksi tanah

Danau

Danau adalah wilayah cekungan yang berisi air dan dibatasi / dikelilingi oleh daratan. Kebanyakan danau adalah air tawar dan juga banyak berada di belahan bumi utara pada ketinggian yang lebih atas. Istilah danau juga digunakan untuk menggambarkan fenomena seperti Danau Eyre, di mana danau ini kering di banyak waktu dan hanya terisi pada saat musim hujan. Danau dapat dibedakan antara danau alam dan danau buatan. Danau alam terbentuk karena proses alam,

misalnya aktivitas vulkanik, tektonik maupun aktivitas es pada Zaman Es. Danau buatan atau bendungan merupakan danau yang sengaja dibuat dengan cara membendung sungai.

Berikut macam – macam danau berdasarkan proses pembentukannya Danau Vulkanik, Danau Tektonik, Danau *Vulcano – Tectonic*, Danau Pelarutan (Solusional), Danau *ladam* atau *tapal kuda (oxbow lake)*, *Bendungan* atau *waduk*. Manfaat danau bagi kehidupan yaitu sebagai sumber air tawar, rekreasi, irigasi atau perairan, perikanan, pencegah banjir, olahraga, dan sumber pembangkit listrik.

(<http://kelas7-metta.blogspot.com/2013/09/pengertian-manfaat-dan-jenis-danau.html>)

7. Danau ini kering dibanyak waktu dan hanya terisi ketika musim hujan tiba, pengertian tersebut adalah pengertian dari danau.....
 - a. Danau Tektonik
 - b. Danau Eyre
 - c. Danau Pelarutan
 - d. Danau Vulkanik
8. Pernyataan yang sesuai dengan wacana diatas adalah....
 - a. Danau adalah wilayah datar yang berisi air
 - b. Danau alam terbentuk karena proses buatan
 - c. Danau alam lebih luas dibandingkan dengan danau buatan
 - d. Danau buatan merupakan danau yang secara sengaja dibuat dengan membendung sungai
9. Danau dapat dibedakan antara danau alam dan danau buatan. Danau alam terbentuk karena proses alam, misalnya aktivitas vulkanik, tektonik maupun aktivitas es pada Zaman Es. Istilah *Tektonik* dalam paragraf tersebut adalah.....
 - a. Proses terjadinya gempa bumi
 - b. Proses gerakan pada kerak bumi
 - c. Proses pergeseran tanah
 - d. Proses terbentuknya cekungan air

10. Bagaimana penilaian anda mengenai keanekaragaman danau berdasarkan proses pembentukannya.....

- a. Mempunyai ciri khas yang sangat unik untuk dipelajari pembaca
- b. Memotivasi pembaca untuk menjaga keanekaragaman danau
- c. Memberi motivasi untuk mempelajari lebih mengenai macam-macam danau berdasarkan proses pembentukannya
- d. Walaupun macam-macam danau susah dijumpai dalam satu wilayah namun memberi inspirasi kepada pembaca untuk mengunjungi setiap danau

11. Hal positif yang dapat kita ambil dari wacana diatas adalah

- a. Mengetahui pentingnya danau untuk kebutuhan air sehari-hari
- b. Mengetahui tentang danau dan macam-macamnya
- c. Mengetahui bagaimana merawat kelestarian danau
- d. Mengetahui proses terbentuknya danau Eyre

12. Tindakan paling tepat yang seharusnya dilakukan untuk menjaga keutuhan danau adalah...

- a. Menjadikan danau sebagai tambak ikan
- b. Mengelola air danau menjadi sumber mata air untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- c. Menjaga keindahan dan kebersihan danau untuk menarik minat para wisatawan
- d. Manjadikan danau sebagai sumber air satu-satunya untuk memenuhi area persawahan di daerah sekitar danau

Hutan

Hutan adalah suatu wilayah yang memiliki banyak tumbuh-tumbuhan lebat yang berisi antara lain pohon, semak, paku-pakuan, rumput, jamur dan lain sebagainya serta menempati daerah yang cukup luas. Negara Kita Indonesia memiliki kawasan hutan yang sangat luas dan beraneka ragam jenisnya dengan tingkat kerusakan yang cukup tinggi akibat pembakaran hutan, penebangan liar, dan lain sebagainya.

Hutan memiliki banyak manfaat untuk kita semua. Hutan merupakan paru-paru dunia (planet bumi) sehingga perlu kita jaga karena jika tidak maka hanya akan membawa dampak yang buruk bagi kita di masa kini dan masa yang akan datang.

Manfaat/Fungsi Ekonomi yaitu hasil hutan dapat dijual langsung atau diolah menjadi berbagai barang yang bernilai tinggi, membuka lapangan pekerjaan bagi pembalak hutan legal, menyumbang devisa negara dari hasil penjualan produk hasil hutan ke luar negeri. Manfaat/Fungsi Klimatologis yaitu hutan dapat mengatur iklim, berfungsi sebagai paru-paru dunia yang menghasilkan oksigen bagi kehidupan. Manfaat/Fungsi Hidrolis dapat menampung air hujan di dalam tanah, mencegah intrusi air laut yang asin, menjadi pengatur tata air tanah. Manfaat/Fungsi Ekologis, mencegah erosi dan banjir, menjaga dan mempertahankan kesuburan tanah, sebagai wilayah untuk melestarikan keanekaragaman hayati

(<http://www.organisasi.org/1970/01/pengertian-hutan-manfaat-hutan-yang-mempengaruhi-persebaran-hutan.htm>)

13.Hutan mempunyai manfaat dalam bidang ekonomi, berikut merupakan manfaat ekonomi dari hutan adalah.....

- a. Mengatur iklim dan musim yang terjadi di dunia
- b. Mencegah erosi dan banjir
- c. Mendaur ulang hasil hutan yang kemudian menjual keluar negeri
- d. Membuka lapangan pekerjaan bagi pembalak liar

14.Hutan sebagai intrusi air laut asin merupakan manfaat hutan dari segi.....

- a. Manfaat Hidrolis
- b. Manfaat Ekonomi
- c. Manfaat Klimatologis
- d. Manfaat Ekologis

15.Gagasan pokok paragraf pertama adalah....

- a. Negara Indonesia memiliki kawasan hutan yang luas
- b. Hutan mempunyai berbagai tumbuhan yang lebat dan wilayah yang luas
- c. Kerusakan hutan disebabkan oleh pembakaran hutan
- d. Hutan ditumbuhi oleh pohon, semak, paku-pakuan, dan jamur

16.Fungsi Ekonomi yaitu hasil hutan dapat dijual langsung atau diolah menjadi berbagai barang yang bernilai tinggi, membuka lapangan pekerjaan bagi pembalak hutan legal. Makna istilah *pembalak* pada paragraf diatas adalah.....

- a. Proses penebangan pohon secara liar
- b. Kegiatan penebangan hutan secara tidak sah
- c. Orang atau pelaku yang menebang hutan secara tidak sah
- d. Kegiatan pengangkutan pohon tanpa izin dari otoritas setempat

17.Menurut Anda, dampak dari kerusakan hutan dalam waktu jangka panjang adalah....

- a. Hilangnya habitat hewan yang menjadi bagian dari ekosistem hutan
- b. Timbulnya asap tebal akibat dari pembalakan liar
- c. Wilayah hutan menjadi gersang karena banyaknya penebangan hutan
- d. Hilangnya paru-paru dunia yang menjadi sumber kelangsungan hidup sebagian besar makhluk hidup

18.Berikut merupakan sikap pembaca yang baik untuk menanggapi manfaat adanya hutan adalah.....

- a. Mendukung dari manfaat hutan untuk melestarikan kelangsungan habitat dan ekosistem alam
- b. Mendukung untuk memperoleh pengetahuan dari macam-macam hutan
- c. Sangat mendukung, untuk menimbulkan rasa kesadaran diri akan pentingnya paru-paru dunia yaitu hutan
- d. Tetap mendukung, agar memahami apa saja yang menjadi sebab kerusakan hutan

Rawa

Rawa adalah daerah rendah yang selalu tergenang air. Air yang menggenangi rawa bisa berupa air hujan, air sungai maupun dari sumber mata air tanah. Ada dua jenis rawa yaitu: Rawa yang airnya tidak mengalami pergantian, dan Rawa yang airnya selalu mengalami pergantian.

Rawa jenis pertama tidak memiliki pintu pelepasan air sehingga airnya selalu tergenang. Sedangkan rawa jenis kedua memiliki pintu pelepasan air sehingga airnya berganti. Rawa yang airnya tidak mengalami pergantian memiliki ciri-ciri Airnya asam atau payau, berwarna merah, kurang bagus untuk mengairi tanaman dan tidak dapat dijadikan air minum. Kadar keasaman air (pH) mencapai 4,5. Karena airnya asam, maka tidak banyak organisme (hewan maupun tumbuh tumbuhan) yang hidup. Pada bagian dasar rawa umumnya tertutup gambut yang tebal.

Sedangkan rawa yang airnya mengalami pergantian memiliki ciri-ciri yang sebaliknya yaitu: Airnya tidak terlalu asam. Banyak organisme yang hidup seperti cacing tanah, ikan serta tumbuh-tumbuhan rawa seperti eceng gondok, pohon rumbia dan lain-lain. Dapat diolah menjadi lahan pertanian. Keberadaan rawa banyak manfaatnya bagi kehidupan kita, manfaat rawa bagi kehidupan kita antara lain: tumbuhan rawa seperti eceng gondok dapat dijadikan bahan baku pembuatan biogas dan barang-barang kerajinan anyaman seperti tas, dompet, hiasan dinding dll, Dapat dijadikan daerah pertanian pasang surut, Sebagai lahan untuk usaha perikanan darat, dan dapat dikembangkan menjadi daerah wisata. Rawa merupakan salah satu ekosistem perairan darat yang harus kita jaga kelestariannya. Untuk menjaga kelestarian rawa dapat ditempuh beberapa cara antara lain: Tidak sembarangan menebangi pohon atau tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di rawa. Tidak membuang limbah ke rawa, karena dapat membahayakan kehidupan organisme di dalamnya.

(<http://www.menu.sman3-kag.sch.id/onnet/onnet1/content/geografi2.htm>)

19. Tema dari wacana diatas adalah.....

- a. Cara mencegah kerusakan rawa

- b. Rawa dan macam-macam rawa
- c. Ciri-ciri rawa
- d. Jenis tumbuhan yang hidup rawa

20.Gagasan utama paragraf kedua adalah..

- a. 2 jenis rawa dan ciri-cirinya
- b. Ciri-ciri air yang berada di rawa
- c. Kadar keasaman air dalam rawa
- d. Perbedaan rawa yang memiliki pelepasan air

21.Pernyataan yang sesuai dengan wacana diatas adalah, *kecuali*.....

- a. Rawa adalah daerah rendah yang selalu tergenang air
- b. Tumbuhan rawa seperti eceng gondok dapat dijadikan bahan baku pembuatan biogas dan barang-barang kerajinan
- c. Rawa jenis pertama memiliki pintu pelepasan air sehingga airnya dapat berganti
- d. Rawa dapat dikembangkan menjadi obyek wisata

22. Banyak *organisme* yang hidup seperti cacing tanah, ikan serta tumbuh-tumbuhan rawa seperti eceng gondok, pohon rumbia dan lain-lain. Maka istilah *organisme* dalam kalimat tersebut adalah.....

- a. Berbagai jenis tanaman gambut
- b. Berbagai jenis makhluk hidup
- c. Berbagai jenis pohon yang hidup di rawa
- d. Salah satu jenis eceng gondok

23.Pendapat yang paling tepat akibat kerusakan lingkungan rawa adalah....

- a. Lingkungan rawa menjadi rusak akibat pengunjung rawa yang terlalu banyak
- b. Pemusnahan tumbuhan enceng gondok merusak keasrian lingkungan rawa

- c. Pembuangan limbah membahayakan organisme rawa
- d. Pembuatan lahan perikanan mempersempit hidup organisme rawa

24. Sikap anda sebagai wujud perlindungan organisme yang hidup di rawa adalah.....

- a. Merawat organisme rawa secara rutin
- b. Menjaga keadaan air rawa agar terhindar dari pencemaran
- c. Menjaga kadar keasaman yang ada dalam rawa
- d. Menambah tanaman gambut dalam dasar rawa

Suaka Margasatwa

Suaka Margasatwa adalah Kawasan Suaka Alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya. Data Statistik Kemenhut 2011 menunjukkan bahwa saat ini terdapat Suaka Margasatwa darat sebanyak 71 unit dengan luas 5.024.138,29 hektar serta 4 unit Suaka Margasatwa perairan dengan luas sekitar 5.588,00 hektar.

Untuk dapat diusulkan sebagai kawasan Suaka Margasatwa, suatu kawasan harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut, merupakan tempat hidup dan berkembang biak satu atau beberapa jenis satwa langka dan hampir punah, memiliki keanekaragaman dan populasi satwa yang tinggi, merupakan tempat dan kehidupan bagi jenis satwa migrasi tertentu; dan mempunyai luas yang cukup sebagai habitat jenis satwa.

Suaka margasatwa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan peningkatan kesadartahuan konservasi alam, penyimpanan dan penyerapan karbon, pemanfaatan air serta energi air, panas, dan angin serta wisata alam terbatas dan pemanfaatan sumber plasma nutfah untuk penunjang budidaya.

<http://tnrawku.wordpress.com/2012/09/27/kriteria-penetapan-kawasan-suaka-alam-ksa-fungsi-dan-pemanfaatannya/>

25.Kriteria daerah yang dapat diusulkan sebagai daerah termasuk Suaka Margasatwa adalah....

- a. Merupakan tempat hidup dan berkembang biak satu atau beberapa jenis satwa langka dan hampir punah
- b. Merupakan daerah yang memiliki penyerapan karbon
- c. Merupakan daerah yang memiliki luas wilayah 5.588,00 hektar
- d. Merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman ekosistem alami dan buatan

26.Berdasarkan data Statistik Kemenhut 2011, jumlah Suaka Margasatwa berjumlah.....

- a. 51 unit
- b. 61 unit
- c. 71 unit
- d. 81 unit

27.Suaka margasatwa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi alam. Makna istilah *konservasi* adalah.....

- a. Proses perkembangbiakan satwa alam
- b. Pemeliharaan dan perlindungan alam
- c. Tempat penelitian habitat alam
- d. Pusat perlindungan hewan langka

28. Gagasan pokok pada paragraf kedua dalam wacana diatas adalah....

- a. Luas wilayah sangat mempengaruhi adanya suaka margasatwa
- b. Pada proses usulan kawasan suaka margasatwa harus mempunyai kriteria yang harus terpenuhi
- c. Kawasan suaka margasatwa harus mempunyai perlindungan dari pemerintah yang terkait
- d. Suaka margasatwa merupakan tempat kehidupan bagi satwa migrasi tertentu

29. Berikut ini penilaian yang sesuai dengan wacana diatas.....

- a. Suaka margasatwa merupakan kawasan yang harus mendapatkan perlindungan
- b. Satwa liar dan langka akan terus hidup jika berada di kawasan suaka margasatwa
- c. Suaka margasatwa merupakan kawasan yang sangat penting bagi ekosistem yang langka
- d. Kawasan suaka margasatwa harus dilestarikan untuk kelangsungan hidup ekosistem terutama habitat flora dan fauna yang hampir punah

30. Hal positif yang dapat diambil dari teks wacana diatas adalah...

- a. Mengetahui betapa banyaknya hewan dan tumbuhan langka
- b. Mengetahui kriteria dan manfaat Suaka Margasatwa
- c. Mengetahui pentingnya Suaka Margasatwa
- d. Mengetahui macam habitat dan populasi yang ada dalam Suaka Margasatwa

**INSTRUMEN PENELITIAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI
6 KOTA MAGELANG
(Posttest)**

Petunjuk Umum:

- 1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
- 2. Tulislah dahulu identitas Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
- 3. Bacalah dengan teliti petunjuk dan cara mengerjakan soal.
- 4. Laporkan kepada pengawas apabila ada tulisan yang tidak jelas, rusak, atau kurang jumlah lembar soalnya.
- 5.. Kerjakan soal yang Anda anggap paling mudah terlebih dahulu..
- 6. Periksa kembali jawaban Anda, apabila telah selesai serahkan kepada
- 7. Soal tidak boleh di corat-coret dan dikembalikan kepada pengawas Pengawas.

Petunjuk Khusus:

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia

Selamat Mengerjakan!!!!**Danau**

Danau adalah wilayah cekungan yang berisi air dan dibatasi / dikelilingi oleh daratan. Kebanyakan danau adalah air tawar dan juga banyak berada di belahan bumi utara pada ketinggian yang lebih atas. Istilah danau juga digunakan untuk menggambarkan fenomena seperti Danau Eyre, di mana danau ini kering di banyak waktu dan hanya terisi pada saat musim hujan. Danau dapat dibedakan antara danau alam dan danau buatan. Danau alam terbentuk karena proses alam, misalnya aktivitas vulkanik, tektonik maupun aktivitas es pada Zaman Es. Danau buatan atau bendungan merupakan danau yang sengaja dibuat dengan cara membendung sungai.

Berikut macam – macam danau berdasarkan proses pembentukannya Danau Vulkanik, Danau Tektonik, Danau *Vulcano – Tectonic*, Danau Pelarutan (Solusional), Danau *ladam* atau *tapal kuda (oxbow lake)*, *Bendungan* atau *waduk*. Manfaat danau bagi kehidupan yaitu sebagai sumber air tawar, rekreasi, irigasi atau perairan, perikanan, pencegah banjir, olahraga, dan sumber pembangkit listrik.

(<http://kelas7-metta.blogspot.com/2013/09/pengertian-manfaat-dan-jenis-danau.html>)

1. Danau ini kering dibanyak waktu dan hanya terisi ketika musim hujan tiba, pengertian tersebut adalah pengertian dari danau.....
 - a. Danau Tektonik
 - b. Danau Eyre
 - c. Danau Pelarutan
 - d. Danau Vulkanik

2. Pernyataan yang sesuai dengan wacana diatas adalah....
 - a. Danau adalah wilayah datar yang berisi air
 - b. Danau alam terbentuk karena proses buatan
 - c. Danau alam lebih luas dibandingkan dengan danau buatan
 - d. Danau buatan merupakan danau yang secara sengaja dibuat dengan membendung sungai
3. Danau dapat dibedakan antara danau alam dan danau buatan. Danau alam terbentuk karena proses alam, misalnya aktivitas vulkanik, tektonik maupun aktivitas es pada Zaman Es. Istilah *Tektonik* dalam paragraf tersebut adalah.....
 - a. Proses terjadinya gempa bumi
 - b. Proses gerakan pada kerak bumi
 - c. Proses pergeseran tanah
 - d. Proses terbentuknya cekungan air
4. Bagaimana penilaian anda mengenai keanekaragaman danau berdasarkan proses pembentukannya.....
 - a. Mempunyai ciri khas yang sangat unik untuk dipelajari pembaca
 - b. Memotivasi pembaca untuk menjaga keanekaragaman danau
 - c. Memberi motivasi untuk mempelajari lebih mengenai macam-macam danau berdasarkan proses pembentukannya
 - d. Walaupun macam-macam danau susah dijumpai dalam satu wilayah namun memberi inspirasi kepada pembaca untuk mengunjungi setiap danau
5. Hal positif yang dapat kita ambil dari wacana diatas adalah.....
 - a. Mengetahui pentingnya danau untuk kebutuhan air sehari-hari
 - b. Mengetahui tentang danau dan macam-macamnya
 - c. Mengetahui bagaimana merawat kelestarian danau
 - d. Mengetahui proses terbentuknya danau Eyre

6. Tindakan paling tepat yang seharusnya dilakukan untuk menjaga keutuhan danau adalah...
 - a. Menjadikan danau sebagai tambak ikan
 - b. Mengelola air danau menjadi sumber mata air untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari
 - c. Menjaga keindahan dan kebersihan danau untuk menarik minat para wisatawan
 - d. Menjadikan danau sebagai sumber air satu-satunya untuk memenuhi area persawahan di daerah sekitar danau

Rawa

Rawa adalah daerah rendah yang selalu tergenang air. Air yang menggenangi rawa bisa berupa air hujan, air sungai maupun dari sumber mata air tanah. Ada dua jenis rawa yaitu: Rawa yang airnya tidak mengalami pergantian, dan Rawa yang airnya selalu mengalami pergantian.

Rawa jenis pertama tidak memiliki pintu pelepasan air sehingga airnya selalu tergenang. Sedangkan rawa jenis kedua memiliki pintu pelepasan air sehingga airnya berganti. Rawa yang airnya tidak mengalami pergantian memiliki ciri-ciri Airnya asam atau payau, berwarna merah, kurang bagus untuk mengairi tanaman dan tidak dapat dijadikan air minum. Kadar keasaman air (pH) mencapai 4,5. Karena airnya asam, maka tidak banyak organisme (hewan maupun tumbuh tumbuhan) yang hidup. Pada bagian dasar rawa umumnya tertutup gambut yang tebal.

Sedangkan rawa yang airnya mengalami pergantian memiliki ciri-ciri yang sebaliknya yaitu: Airnya tidak terlalu asam. Banyak organisme yang hidup seperti cacing tanah, ikan serta tumbuh-tumbuhan rawa seperti eceng gondok, pohon rumbia dan lain-lain. Dapat diolah menjadi lahan pertanian. Keberadaan rawa banyak manfaatnya bagi kehidupan kita, manfaat rawa bagi kehidupan kita antara lain: tumbuhan rawa seperti eceng gondok dapat dijadikan bahan baku pembuatan biogas dan barang-barang kerajinan anyaman seperti tas, dompet, hiasan dinding dll, Dapat dijadikan daerah pertanian pasang surut, Sebagai lahan untuk usaha

perikanan darat, dan dapat dikembangkan menjadi daerah wisata. Rawa merupakan salah satu ekosistem perairan darat yang harus kita jaga kelestariannya. Untuk menjaga kelestarian rawa dapat ditempuh beberapa cara antara lain: Tidak sembarangan menebangi pohon atau tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di rawa. Tidak membuang limbah ke rawa, karena dapat membahayakan kehidupan organisme di dalamnya.

(<http://www.menu.sman3-kag.sch.id/onnet/onnet1/content/geografi2.htm>)

7. Tema dari wacana diatas adalah.....
 - a. Cara mencegah kerusakan rawa
 - b. Rawa dan macam-macam rawa
 - c. Ciri-ciri rawa
 - d. Jenis tumbuhan yang hidup rawa
8. Gagasan utama paragraf kedua adalah..
 - a. 2 jenis rawa dan ciri-cirinya
 - b. Ciri-ciri air yang berada di rawa
 - c. Kadar keasaman air dalam rawa
 - d. Perbedaan rawa yang memiliki pelepasan air
9. Pernyataan yang sesuai dengan wacana diatas adalah, *kecuali*.....
 - a. Rawa adalah daerah rendah yang selalu tergenang air
 - b. Tumbuhan rawa seperti eceng gondok dapat dijadikan bahan baku pembuatan biogas dan barang-barang kerajinan
 - c. Rawa jenis pertama memiliki pintu pelepasan air sehingga airnya dapat berganti
 - d. Rawa dapat dikembangkan menjadi obyek wisata
10. Banyak *organisme* yang hidup seperti cacing tanah, ikan serta tumbuh-tumbuhan rawa seperti eceng gondok, pohon rumbia dan lain-lain. Maka istilah *organisme* dalam kalimat tersebut adalah.....
 - a. Berbagai jenis tanaman gambut
 - b. Berbagai jenis makhluk hidup
 - c. Berbagai jenis pohon yang hidup di rawa

- d. Salah satu jenis eceng gondok
11. Pendapat yang paling tepat akibat kerusakan lingkungan rawa adalah....
- a. Lingkungan rawa menjadi rusak akibat pengunjung rawa yang terlalu banyak
 - b. Pemusnahan tumbuhan enceng gondok merusak keasrian lingkungan rawa
 - c. Pembuangan limbah membahayakan organisme rawa
 - d. Pembuatan lahan perikanan mempersempit hidup organisme rawa
12. Sikap anda sebagai wujud perlindungan organisme yang hidup di rawa adalah.....
- a. Merawat organisme rawa secara rutin
 - b. Menjaga keadaan air rawa agar terhindar dari pencemaran
 - c. Menjaga kadar keasaman yang ada dalam rawa
 - d. Menambah tanaman gambut dalam dasar rawa

Suaka Margasatwa

Suaka Margasatwa adalah Kawasan Suaka Alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya. Data Statistik Kemenhut 2011 menunjukkan bahwa saat ini terdapat Suaka Margasatwa darat sebanyak 71 unit dengan luas 5.024.138,29 hektar serta 4 unit Suaka Margasatwa perairan dengan luas sekitar 5.588,00 hektar.

Untuk dapat diusulkan sebagai kawasan Suaka Margasatwa, suatu kawasan harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut, merupakan tempat hidup dan berkembang biak satu atau beberapa jenis satwa langka dan hampir punah, memiliki keanekaragaman dan populasi satwa yang tinggi, merupakan tempat dan kehidupan bagi jenis satwa migrasi tertentu; dan mempunyai luas yang cukup sebagai habitat jenis satwa.

Suaka margasatwa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi alam, penyimpanan dan penyerapan karbon, pemanfaatan air serta

energi air, panas, dan angin serta wisata alam terbatas dan pemanfaatan sumber plasma nutfah untuk penunjang budidaya.

<http://tnrawku.wordpress.com/2012/09/27/kriteria-penetapan-kawasan-suaka-alam-ksa-fungsi-dan-pemanfaatannya/>

13. Kriteria daerah yang dapat diusulkan sebagai daerah termasuk Suaka Margasatwa adalah....
 - a. Merupakan tempat hidup dan berkembang biak satu atau beberapa jenis satwa langka dan hampir punah
 - b. Merupakan daerah yang memiliki penyerapan karbon
 - c. Merupakan daerah yang memiliki luas wilayah 5.588,00 hektar
 - d. Merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman ekosistem alami dan buatan
14. Berdasarkan data Statistik Kemenhut 2011, jumlah Suaka Margasatwa berjumlah.....
 - a. 51 unit
 - b. 61 unit
 - c. 71 unit
 - d. 81 unit
15. Suaka margasatwa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi alam. Makna istilah *konservasi* adalah.....
 - a. Proses perkembangbiakan satwa alam
 - b. Pemeliharaan dan perlindungan alam
 - c. Tempat penelitian habitat alam
 - d. Pusat perlindungan hewan langka
16. Gagasan pokok pada paragraf kedua dalam wacana diatas adalah....
 - a. Luas wilayah sangat mempengaruhi adanya suaka margasatwa
 - b. Pada proses usulan kawasan suaka margasatwa harus mempunyai kriteria yang harus terpenuhi

- c. Kawasan suaka margasatwa harus mempunyai perlindungan dari pemerintah yang terkait
- d. Suaka margasatwa merupakan tempat kehidupan bagi satwa migrasi tertentu

17. Berikut ini penilaian yang sesuai dengan wacana diatas.....

- a. Suaka margasatwa merupakan kawasan yang harus mendapatkan perlindungan
- b. Satwa liar dan langka akan terus hidup jika berada di kawasan suaka margasatwa
- c. Suaka margasatwa merupakan kawasan yang sangat penting bagi ekosistem yang langka
- d. Kawasan suaka margasatwa harus dilestarikan untuk kelangsungan hidup ekosistem terutama habitat flora dan fauna yang hampir punah

18. Hal positif yang dapat diambil dari teks wacana diatas adalah...

- a. Mengetahui betapa banyaknya hewan dan tumbuhan langka
- b. Mengetahui kriteria dan manfaat Suaka Margasatwa
- c. Mengetahui pentingnya Suaka Margasatwa
- d. Mengetahui macam habitat dan populasi yang ada dalam Suaka Margasatwa

Hutan

Hutan adalah suatu wilayah yang memiliki banyak tumbuh-tumbuhan lebat yang berisi antara lain pohon, semak, paku-pakuan, rumput, jamur dan lain sebagainya serta menempati daerah yang cukup luas. Negara Kita Indonesia memiliki kawasan hutan yang sangat luas dan beraneka ragam jenisnya dengan tingkat kerusakan yang cukup tinggi akibat pembakaran hutan, penebangan liar, dan lain sebagainya.

Hutan memiliki banyak manfaat untuk kita semua. Hutan merupakan paru-paru dunia (planet bumi) sehingga perlu kita jaga karena jika tidak maka hanya akan membawa dampak yang buruk bagi kita di masa kini dan masa yang akan datang.

Manfaat/Fungsi Ekonomi yaitu hasil hutan dapat dijual langsung atau diolah menjadi berbagai barang yang bernilai tinggi, membuka lapangan pekerjaan bagi pembalak hutan legal, menyumbang devisa negara dari hasil penjualan produk hasil hutan ke luar negeri. Manfaat/Fungsi Klimatologis yaitu hutan dapat mengatur iklim, berfungsi sebagai paru-paru dunia yang menghasilkan oksigen bagi kehidupan. Manfaat/Fungsi Hidrolis dapat menampung air hujan di dalam tanah, mencegah intrusi air laut yang asin, menjadi pengatur tata air tanah. Manfaat/Fungsi Ekologis, mencegah erosi dan banjir, menjaga dan mempertahankan kesuburan tanah, sebagai wilayah untuk melestarikan keanekaragaman hayati

(<http://www.organisasi.org/1970/01/pengertian-hutan-manfaat-hutan-yang-mempengaruhi-persebaran-hutan.htm>)

19. Hutan mempunyai manfaat dalam bidang ekonomi, berikut merupakan manfaat ekonomi dari hutan adalah.....
 - a. Mengatur iklim dan musim yang terjadi di dunia
 - b. Mencegah erosi dan banjir
 - c. Mendaur ulang hasil hutan yang kemudian menjual keluar negeri
 - d. Membuka lapangan pekerjaan bagi pembalak liar
20. Hutan sebagai intrusi air laut asin merupakan manfaat hutan dari segi.....
 - a. Manfaat Hidrolis
 - b. Manfaat Ekonomi
 - c. Manfaat Klimatologis
 - d. Manfaat Ekologis
21. Gagasan pokok paragraf pertama adalah....
 - a. Negara Indonesia memiliki kawasan hutan yang luas
 - b. Hutan mempunyai berbagai tumbuhan yang lebat dan wilayah yang luas
 - c. Kerusakan hutan disebabkan oleh pembakaran hutan
 - d. Hutan ditumbuhi oleh pohon, semak, paku-pakuan, dan jamur

- 22 Fungsi Ekonomi yaitu hasil hutan dapat dijual langsung atau diolah menjadi berbagai barang yang bernilai tinggi, membuka lapangan pekerjaan bagi pembalok hutan legal. Makna istilah *pembalok* pada paragraf diatas adalah.....
- Proses penebangan pohon secara liar
 - Kegiatan penebangan hutan secara tidak sah
 - Orang atau pelaku yang menebang hutan secara tidak sah
 - Kegiatan pengangkutan pohon tanpa izin dari otoritas setempat
23. Menurut Anda, dampak dari kerusakan hutan dalam waktu jangka panjang adalah....
- Hilangnya habitat hewan yang menjadi bagian dari ekosistem hutan
 - Timbulnya asap tebal akibat dari pembalakan liar
 - Wilayah hutan menjadi gersang karena banyaknya penebangan hutan
 - Hilangnya paru-paru dunia yang menjadi sumber kelangsungan hidup sebagian besar makhluk hidup
24. Berikut merupakan sikap pembaca yang baik untuk menanggapi manfaat adanya hutan adalah.....
- Mendukung dari manfaat hutan untuk melestarikan kelangsungan habitat dan ekosistem alam
 - Mendukung untuk memperoleh pengetahuan dari macam-macam hutan
 - Sangat mendukung, untuk menimbulkan rasa kesadaran diri akan pentingnya paru-paru dunia yaitu hutan
 - Tetap mendukung, agar memahami apa saja yang menjadi sebab kerusakan hutan

Hutan Bakau

Hutan bakau atau disebut juga hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau yang terletak pada garis pantai dan dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. Hutan ini tumbuh khususnya di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik. Baik di teluk-teluk yang

terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muara sungai di mana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Ekosistem hutan bakau bersifat khas, baik karena adanya pelumpuran yang mengakibatkan kurangnya abrasi tanah; salinitas tanahnya yang tinggi; serta mengalami daur penggenangan oleh pasang-surut air laut. Hanya sedikit jenis tumbuhan yang bertahan hidup di tempat semacam ini, dan jenis-jenis ini kebanyakan bersifat khas hutan bakau karena telah melewati proses adaptasi dan evolusi.

Salah satu fungsi utama hutan bakau atau mangrove adalah untuk melindungi garis pantai dari abrasi atau pengikisan, serta meredam gelombang besar termasuk tsunami.

Di Jepang, salah satu upaya mengurangi dampak ancaman tsunami adalah dengan memasang Green Belt atau sabuk hijau hutan mangrove atau hutan bakau. Sedangkan di Indonesia, sekitar 28 wilayah di Indonesia rawan terkena tsunami karena hutan bakau sudah banyak beralih fungsi menjadi tambak, kebun kelapa sawit dan alih fungsi lain.(wikipedia.org)

25. Hutan bakau atau yang biasa disebut hutan mangrove hidup didaerah yang berair payau, daerah tumbuhnya hutan bakau yaitu *kecuali*.....
 - a. Daerah rawa-rawa
 - b. Daerah selat
 - c. Daerah muara sungai
 - d. Daerah teluk
26. Makna imbuhan me-an pada kata *mengendapkan* dalam kalimat diatas adalah....
 - a. menyatakan melakukan hal yang tidak sengaja
 - b. menyatakan waktu melakukan sesuatu
 - c. menyatakan hasil melakukan perbuatan
 - d. menyatakan proses

27. Ekosistem hutan bakau bersifat khas, baik karena adanya pelumpuran yang mengakibatkan kurangnya abrasi tanah; salinitas tanahnya yang tinggi; serta mengalami daur penggenangan oleh pasang-surut air laut. Istilah *salinitas* pada kalimat diatas adalah.....
- tingkat kandungan air laut
 - kecepatan gelombang laut
 - proses pengikisan tanah
 - proses pelumpuran tanah
28. Menurut anda penilaian paling tepat yang sesuai dengan wacana diatas adalah.....
- hutan bakau hidup diatas rawa-rawa berair payau dan mempunyai sifat yang khas
 - pemanfaatan hutan bakau bagi negara kepulauan sangatlah penting
 - hutan bakau tidak hanya untuk melindungi garis pantai dari abrasi namun juga dapat dialih fungsikan
 - untuk mengurangi dampak gelombang tinggi dan proses abrasi tanah perlu pemanfaatan hutan bakau lebih khusus pada wilayah negara yang mempunyai banyak pulau seperti Jepang dan Indonesia
29. Menurut Anda, manfaat dari adanya hutan bakau adalah....
- menghindari abrasi dan gelombang tinggi
 - mengurangi pemanfaatan lahan tambak
 - tempat berlindungnya biota laut
 - sebagai lahan pengganti kelapa sawit
30. Tindakan yang nyata untuk menjaga kelestarian hutan bakau atau hutan mangrove adalah.....
- menanam pohon kelapa sawit di sekitar bibir pantai
 - tidak mengalihkan fungsi utama dari hutan bakau
 - mendirikan tambak di daerah air payau
 - tidak menambah konstruksi tanah

Lampiran 4**DATA VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN**

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 1

Item Statistics				Alternative Statistics			
-----				-----			
Seq.	Scale	Prop.	Point	Prop.	Point		
No.	-Item	Correct	Biser. Biser.	Alt. Endorsing	Biser. Biser.	Key	
----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
1	0-1	0.677	0.467 0.359	A 0.032	-0.371	-0.152	
			B 0.677	0.467	0.359	*	
			C 0.129	-0.309	-0.194		
			D 0.161	-0.310	-0.206		
			Other 0.000	-9.000	-9.000		
2	0-2	0.548	0.253 0.201	A 0.194	0.166	0.115	
			B 0.161	-0.288	-0.192		
			C 0.097	-0.439	-0.254		
			D 0.548	0.253	0.201	*	
			Other 0.000	-9.000	-9.000		
3	0-3	0.774	0.043 0.031	A 0.774	0.043	0.031	*
			B 0.097	-0.191	-0.111		

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 2

Item Statistics				Alternative Statistics			
-----				-----			
Seq.	Scale	Prop.	Point	Prop.	Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.
			Biser.				Key
-----				-----			
8	0-8	0.774	0.202	0.145	A	0.129	-0.233
							-0.146
				B	0.097	-0.068	-0.039
				C	0.000	-9.000	-9.000
				D	0.774	0.202	0.145 *
				Other	0.000	-9.000	-9.000
9	0-9	0.871	0.132	0.083	A	0.871	0.132
							0.083 *
				B	0.000	-9.000	-9.000
				C	0.097	-0.099	-0.057
				D	0.032	-0.151	-0.062
				Other	0.000	-9.000	-9.000
10	0-10	0.355	0.303	0.236	A	0.387	-0.177
							-0.139
				B	0.355	0.303	0.236 *
				C	0.194	-0.278	-0.193
				D	0.065	0.247	0.127
				Other	0.000	-9.000	-9.000

11 0-11 0.742 -0.221 -0.163 A 0.161 0.361 0.240 ?

B 0.097 -0.099 -0.057

CHECK THE KEY C 0.742 -0.221 -0.163 *

C was specified, A works better D 0.000 -9.000 -9.000

Other 0.000 -9.000 -9.000

12 0-12 0.613 -0.155 -0.122 A 0.226 -0.131 -0.094

B 0.161 0.404 0.269 ?

CHECK THE KEY C 0.000 -9.000 -9.000

D was specified, B works better D 0.613 -0.155 -0.122 *

Other 0.000 -9.000 -9.000

13 0-13 0.677 0.511 0.393 A 0.065 -0.216 -0.111

B 0.677 0.511 0.393 *

C 0.161 -0.029 -0.019

D 0.097 -0.872 -0.505

Other 0.000 -9.000 -9.000

14 0-14 1.000 -9.000 -9.000 A 0.000 -9.000 -9.000

B 0.000 -9.000 -9.000

C 0.000 -9.000 -9.000

D 1.000 -9.000 -9.000 *

Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 3

Item Statistics					Alternative Statistics			
-----					-----			
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.	Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser. Key
----					-----			
15	0-15	0.323	0.419	0.321	A	0.194	-0.200	-0.139
				B	0.097	-0.222	-0.129	
				C	0.323	0.419	0.321	*
				D	0.387	-0.149	-0.117	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.484	-0.132	-0.106	A	0.065	-0.384	-0.197
				B	0.032	0.508	0.208	?
				CHECK THE KEY	C	0.484	-0.132	-0.106 *
				C was specified, B works better	D	0.419	0.165	0.131
				Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.581	0.120	0.095	A	0.581	0.120	0.095 *
				B	0.065	-0.342	-0.175	
				CHECK THE KEY	C	0.129	0.220	0.138 ?
				A was specified, C works better	D	0.226	-0.167	-0.120
				Other	0.000	-9.000	-9.000	

18 0-18 0.226 0.221 0.159 A 0.774 -0.221 -0.159

B 0.000 -9.000 -9.000

C 0.226 0.221 0.159 *

D 0.000 -9.000 -9.000

Other 0.000 -9.000 -9.000

19 0-19 0.355 0.644 0.501 A 0.355 0.644 0.501 *

B 0.065 -0.047 -0.024

C 0.323 -0.393 -0.302

D 0.258 -0.287 -0.212

Other 0.000 -9.000 -9.000

20 0-20 0.710 0.040 0.030 A 0.065 0.247 0.127 ?

B 0.129 -0.032 -0.020

CHECK THE KEY C 0.097 -0.222 -0.129

D was specified, A works better D 0.710 0.040 0.030 *

Other 0.000 -9.000 -9.000

21 0-21 0.968 0.591 0.242 A 0.968 0.591 0.242 *

B 0.000 -9.000 -9.000

C 0.032 -0.591 -0.242

D 0.000 -9.000 -9.000

Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 4

Item Statistics					Alternative Statistics				
-----					-----				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.	Point			
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----					-----				
22	0-22	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
				B	0.000	-9.000	-9.000		
				C	0.000	-9.000	-9.000		
				D	0.000	-9.000	-9.000		
				Other	0.000	-9.000	-9.000		
23	0-23	0.710	-0.192	-0.145	A	0.097	0.056	0.032	
				B	0.710	-0.192	-0.145	*	
				CHECK THE KEY	C	0.097	0.458	0.265	?
				B was specified, C works better	D	0.097	-0.130	-0.075	
				Other	0.000	-9.000	-9.000		
24	0-24	0.968	0.371	0.152	A	0.000	-9.000	-9.000	
				B	0.968	0.371	0.152	*	
				C	0.032	-0.371	-0.152		
				D	0.000	-9.000	-9.000		
				Other	0.000	-9.000	-9.000		

25 0-25 0.839 -0.058 -0.039 A 0.000 -9.000 -9.000
 B 0.097 -0.068 -0.039
 CHECK THE KEY C 0.065 0.205 0.105 ?
 D was specified, C works better D 0.839 -0.058 -0.039 *
 Other 0.000 -9.000 -9.000

26 0-26 0.677 0.320 0.245 A 0.032 0.215 0.088
 B 0.677 0.320 0.245 *
 C 0.000 -9.000 -9.000
 D 0.290 -0.380 -0.287
 Other 0.000 -9.000 -9.000

27 0-27 1.000 -9.000 -9.000 A 0.000 -9.000 -9.000
 B 0.000 -9.000 -9.000
 C 0.000 -9.000 -9.000
 D 1.000 -9.000 -9.000 *
 Other 0.000 -9.000 -9.000

28 0-28 0.581 0.174 0.138 A 0.129 -0.258 -0.162
 B 0.581 0.174 0.138 *
 C 0.097 0.149 0.086
 D 0.194 -0.143 -0.099
 Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics				
-----					-----				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.	Point			
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----					-----				
29	0-29	0.161	-0.462	-0.307	A	0.419	0.341	0.270	?
					B	0.419	-0.052	-0.041	
					CHECK THE KEY	C	0.161	-0.462	-0.307 *
					C was specified, A works better	D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.581	-0.206	-0.163	A	0.032	-0.445	-0.182	
					B	0.290	-0.055	-0.042	
					CHECK THE KEY	C	0.581	-0.206	-0.163 *
					C was specified, D works better	D	0.097	0.767	0.444 ?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.839	0.137	0.091	A	0.032	-0.445	-0.182	
					B	0.839	0.137	0.091	*
					C	0.129	-0.006	-0.004	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

32 0-32 0.129 -0.107 -0.067 A 0.129 0.044 0.028

B 0.355 -0.024 -0.019

CHECK THE KEY C 0.387 0.058 0.046 ?

D was specified, C works better D 0.129 -0.107 -0.067 *

Other 0.000 -9.000 -9.000

33 0-33 0.387 0.501 0.394 A 0.161 -0.397 -0.264

B 0.419 -0.133 -0.106

C 0.387 0.501 0.394 *

D 0.032 -0.591 -0.242

Other 0.000 -9.000 -9.000

34 0-34 0.290 0.084 0.063 A 0.161 -0.353 -0.235

B 0.290 0.084 0.063 *

CHECK THE KEY C 0.452 0.095 0.076 ?

B was specified, C works better D 0.097 0.118 0.068

Other 0.000 -9.000 -9.000

35 0-35 0.710 0.643 0.485 A 0.065 -0.846 -0.434

B 0.710 0.643 0.485 *

C 0.161 -0.418 -0.278

D 0.065 -0.089 -0.046

Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 6

Item Statistics					Alternative Statistics				
-----					-----				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.	Point			
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----					-----				
36	0-36	0.032	-0.591	-0.242	A	0.839	0.916	0.609	?
					B	0.032	-0.591	-0.242	*
					CHECK THE KEY				
					C	0.065	-1.000	-0.563	
					B was specified, A works better	D	0.065	-0.342	-0.175
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.290	-0.396	-0.298	A	0.290	-0.396	-0.298	*
					B	0.161	-0.029	-0.019	
					CHECK THE KEY				
					C	0.548	0.360	0.286	?
					A was specified, C works better	D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.645	0.650	0.506	A	0.065	-0.468	-0.240	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.290	-0.535	-0.404	
					D	0.645	0.650	0.506	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

39 0-39 0.452 0.443 0.352 A 0.226 0.045 0.032

B 0.452 0.443 0.352 *

C 0.226 -0.184 -0.132

D 0.097 -0.779 -0.451

Other 0.000 -9.000 -9.000

40 0-40 0.161 0.318 0.211 A 0.161 0.318 0.211 *

B 0.581 -0.111 -0.088

C 0.000 -9.000 -9.000

D 0.258 -0.107 -0.079

Other 0.000 -9.000 -9.000

41 0-41 0.613 0.287 0.226 A 0.097 -0.222 -0.129

B 0.226 -0.167 -0.120

C 0.613 0.287 0.226 *

D 0.065 -0.173 -0.089

Other 0.000 -9.000 -9.000

42 0-42 0.484 0.306 0.244 A 0.387 0.017 0.013

B 0.484 0.306 0.244 *

C 0.129 -0.611 -0.383

D 0.000 -9.000 -9.000

Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 7

Item Statistics				Alternative Statistics			
-----				-----			
Seq.	Scale	Prop.	Point	Prop.	Point		
No.	-Item	Correct	Biser. Biser.	Alt. Endorsing	Biser. Biser.	Key	
----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
43	0-43	0.355	0.516 0.402	A 0.032	-0.591	-0.242	
			B 0.516	-0.240	-0.191		
			C 0.355	0.516	0.402 *		
			D 0.097	-0.315	-0.183		
			Other 0.000	-9.000	-9.000		
44	0-44	0.355	0.588 0.457	A 0.161	-0.505	-0.336	
			B 0.226	-0.501	-0.360		
			C 0.258	0.172	0.127		
			D 0.355	0.588	0.457 *		
			Other 0.000	-9.000	-9.000		
45	0-45	0.710	0.535 0.404	A 0.710	0.535	0.404 *	
			B 0.097	-0.253	-0.147		
			C 0.065	-0.173	-0.089		
			D 0.129	-0.560	-0.352		
			Other 0.000	-9.000	-9.000		

46 0-46 0.806 0.606 0.421 A 0.806 0.606 0.421 *

B 0.032 -0.005 -0.002

C 0.032 -0.371 -0.152

D 0.129 -0.661 -0.415

Other 0.000 -9.000 -9.000

47 0-47 0.484 0.598 0.477 A 0.161 -0.332 -0.221

B 0.484 0.598 0.477 *

C 0.097 -0.501 -0.290

D 0.258 -0.222 -0.164

Other 0.000 -9.000 -9.000

48 0-48 0.516 0.624 0.498 A 0.258 -0.287 -0.212

B 0.097 0.056 0.032

C 0.516 0.624 0.498 *

D 0.129 -0.787 -0.494

Other 0.000 -9.000 -9.000

49 0-49 0.677 0.364 0.279 A 0.129 -0.334 -0.209

B 0.065 -1.000 -0.563

C 0.129 0.371 0.233

D 0.677 0.364 0.279 *

Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics				
-----					-----				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.	Point			
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----					-----				
50	0-50	0.645	0.693	0.539	A	0.065	0.163	0.083	
				B	0.645	0.693	0.539	*	
				C	0.129	-0.434	-0.273		
				D	0.161	-0.765	-0.509		
				Other	0.000	-9.000	-9.000		
51	0-51	0.774	0.255	0.183	A	0.065	-0.342	-0.175	
				B	0.129	0.145	0.091		
				C	0.032	-0.884	-0.362		
				D	0.774	0.255	0.183	*	
				Other	0.000	-9.000	-9.000		
52	0-52	0.355	0.260	0.202	A	0.516	0.053	0.042	
				B	0.097	-0.686	-0.398		
				C	0.355	0.260	0.202	*	
				D	0.032	-0.005	-0.002		
				Other	0.000	-9.000	-9.000		

53	0-53	0.226	0.433	0.311	A	0.161	-0.050	-0.033
		B	0.226	0.433	0.311	*		
		C	0.548	0.052	0.042			
		D	0.065	-1.000	-0.563			
		Other	0.000	-9.000	-9.000			

54	0-54	0.935	1.000	0.563	A	0.000	-9.000	-9.000
		B	0.000	-9.000	-9.000			
		C	0.065	-1.000	-0.563			
		D	0.935	1.000	0.563	*		
		Other	0.000	-9.000	-9.000			

55	0-55	0.516	0.225	0.180	A	0.516	0.225	0.180 *
		B	0.194	-0.181	-0.126			
		C	0.194	-0.220	-0.153			
		D	0.097	0.118	0.068			
		Other	0.000	-9.000	-9.000			

56	0-56	0.419	0.382	0.302	A	0.194	0.031	0.022
		B	0.226	-0.449	-0.322			
		C	0.419	0.382	0.302	*		
		D	0.161	-0.094	-0.062			
		Other	0.000	-9.000	-9.000			

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 9

Item Statistics				Alternative Statistics			
-----				-----			
Seq.	Scale	Prop.	Point	Prop.	Point		
No.	-Item	Correct	Biser. Biser.	Alt. Endorsing	Biser. Biser.	Key	
----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
57	0-57	0.742	0.599 0.442	A 0.161	-0.462	-0.307	
			B 0.742	0.599	0.442	*	
			C 0.065	-0.384	-0.197		
			D 0.032	-0.445	-0.182		
			Other 0.000	-9.000	-9.000		
58	0-58	0.032	-0.151 -0.062	A 0.032	-0.151	-0.062	*
			B 0.065	-0.089	-0.046		
			CHECK THE KEY	C 0.387	-0.149	-0.117	
			A was specified, D works better	D 0.516	0.199	0.159	?
			Other 0.000	-9.000	-9.000		
59	0-59	0.645	0.039 0.030	A 0.161	0.643	0.427	?
			B 0.032	-1.000	-0.422		
			CHECK THE KEY	C 0.161	-0.397	-0.264	
			D was specified, A works better	D 0.645	0.039	0.030	*
			Other 0.000	-9.000	-9.000		

60 0-60 0.581 0.513 0.406 A 0.161 -0.224 -0.149

B 0.194 -0.143 -0.099

C 0.581 0.513 0.406 *

D 0.065 -0.846 -0.434

Other 0.000 -9.000 -9.000

61 0-61 0.903 0.995 0.577 A 0.903 0.995 0.577 *

B 0.000 -9.000 -9.000

C 0.032 -0.884 -0.362

D 0.065 -0.846 -0.434

Other 0.000 -9.000 -9.000

62 0-62 0.645 0.337 0.262 A 0.194 -0.239 -0.166

B 0.645 0.337 0.262 *

CHECK THE KEY C 0.097 -0.779 -0.451

B was specified, D works better D 0.065 0.583 0.299 ?

Other 0.000 -9.000 -9.000

63 0-63 0.677 0.275 0.211 A 0.677 0.275 0.211 *

B 0.097 0.025 0.014

C 0.129 -0.585 -0.367

D 0.097 0.118 0.068

Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 10

Item Statistics					Alternative Statistics				
-----					-----				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.	Point			
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----					-----				
64	0-64	0.774	0.590	0.424	A	0.065	-0.005	-0.003	
				B	0.097	-0.624	-0.362		
				C	0.774	0.590	0.424	*	
				D	0.065	-0.552	-0.283		
				Other	0.000	-9.000	-9.000		
65	0-65	0.548	0.239	0.191	A	0.194	-0.316	-0.220	
				B	0.548	0.239	0.191	*	
				CHECK THE KEY	C	0.129	0.421	0.265	?
				B was specified, C works better	D	0.129	-0.460	-0.288	
				Other	0.000	-9.000	-9.000		
66	0-66	0.710	0.720	0.544	A	0.032	-0.298	-0.122	
				B	0.710	0.720	0.544	*	
				C	0.194	-0.702	-0.488		
				D	0.065	-0.258	-0.132		
				Other	0.000	-9.000	-9.000		

67 0-67 0.613 0.453 0.356 A 0.097 -0.253 -0.147

B 0.065 -0.342 -0.175

C 0.226 -0.290 -0.208

D 0.613 0.453 0.356 *

Other 0.000 -9.000 -9.000

68 0-68 0.710 -0.177 -0.133 A 0.065 0.289 0.148

B 0.065 -0.300 -0.154

CHECK THE KEY C 0.710 -0.177 -0.133 *

C was specified, D works better D 0.161 0.253 0.168 ?

Other 0.000 -9.000 -9.000

69 0-69 0.323 0.463 0.355 A 0.032 -0.371 -0.152

B 0.323 0.463 0.355 *

C 0.452 0.001 0.001

D 0.194 -0.509 -0.354

Other 0.000 -9.000 -9.000

70 0-70 0.194 0.417 0.290 A 0.355 -0.024 -0.019

B 0.226 -0.642 -0.462

C 0.226 0.292 0.210

D 0.194 0.417 0.290 *

Other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file arko.txt

Page 11

There were 31 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items	70
N of Examinees	31
Mean	40.065
Variance	37.092
Std. Dev.	6.090
Skew	-0.313
Kurtosis	-0.500
Minimum	26.000
Maximum	52.000
Median	40.000
Alpha	0.661
SEM	3.544
Mean P	0.572
Mean Item-Tot.	0.202
Mean Biserial	0.27

Lampiran 5

Distribusi Sebaran Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestEksperimen	32	12	25	18.59	3.653
PosttesEksperimen	32	20	27	22.00	1.760
PreKontrol	32	10	26	18.88	3.696
PosKontrol	32	12	25	19.81	3.524
Valid N (listwise)	32				

Statistics

	PretestEksperi men	PosttesEksperi men	PreKontrol	PosKontrol
Valid N	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0
Mean	18.59	22.00	18.88	19.81
Median	18.50	22.00	18.50	20.00
Mode	18 ^a	22	18	20
Std. Deviation	3.653	1.760	3.696	3.524
Minimum	12	20	10	12
Maximum	25	27	26	25
Sum	595	704	604	634

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 6

Data Interval

Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

No	Interval	F	Presentase (%)
1	12,0 – 14,2	4	12,5
2	14,3 – 16,5	6	18,75
3	16,6 – 18,8	6	18,75
4	18,9 – 21,1	10	31,25
5	21,2 – 23,4	3	9,375
6	23,5 – 25,7	3	9,375
Jumlah		32	100

Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

No	Interval	F	Presentase (%)
1	10,0–12,7	2	6,25
2	12,8–15,5	3	9,375
3	15,6–18,3	11	34,375
4	18,4–21,1	8	25
5	21,2–23,9	4	12,5
6	24,0–26,7	4	12,5
Jumlah		32	100

Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

No	Interval	F	Presentase (%)
1	20,0 – 21,1	14	43,75
2	21,2 – 22,3	8	25
3	22,4 – 23,5	5	15,625
4	23,6 – 24, 7	1	3,125
5	24,8 – 25,9	3	9,375
6	26,0 – 27,1	1	3,125
Jumlah		32	100

Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

No	Interval	F	Presentase (%)
1	12,0 – 14,2	4	12,5
2	14,3 – 16,5	1	3,125
3	16,6 – 18,8	5	15,625
4	18,9 – 21,1	10	31,25
5	21,2 – 23,4	7	21,875
6	23,5 – 25, 7	5	15,625
Jumlah		32	100

Lampiran 7

Uji Normalitas

Npar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PretestEksperimen	32	18.59	3.653	12	25
PosttesEksperimen	32	22.00	1.760	20	27
PreKontrol	32	18.88	3.696	10	26
PosKontrol	32	19.81	3.524	12	25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PretestEksperi men	PosttesEksperi men	PreKontrol	PosKontrol
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.59	22.00	18.88	19.81
	Std. Deviation	3.653	1.760	3.696	3.524
	Absolute	.119	.188	.112	.115
Most Extreme Differences	Positive	.087	.188	.112	.086
	Negative	-.119	-.128	-.087	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.671	1.061	.631	.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759	.211	.821	.791

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptives

skor

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
posttest eksperimen	32	19.81	3.524	.623	18.54	21.08	12	25
posttest control	32	22.00	1.760	.311	21.37	22.63	20	27
Total	64	20.91	2.975	.372	20.16	21.65	12	27

Lampiran 8

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.087	1	62	.769

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
F a PretestEksperi i men – r PosttesEksperi men 1	-3.406	3.876	.685	-4.804	-2.009	-4.971	31	.000
F a i PreKontrol - r PosKontrol 2	-.938	4.119	.728	-2.422	.547	-1.288	31	.207

ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.266	1	1.266	.094	.761
Within Groups	837.219	62	13.504		
Total	838.484	63			

Test of Homogeneity of Variances

skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.046	1	62	.310

ANOVA

skor

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	76.563	1	76.563	9.871	.003
Within Groups	480.875	62	7.756		
Total	557.438	63			

Lampiran 9

Uji Beda

Paired t-test/sama Subjek

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PretestEksperimen	18.59	32	3.653	.646
	PosttesEksperimen	22.00	32	1.760	.311
Pair 2	PreKontrol	18.88	32	3.696	.653
	PosKontrol	19.81	32	3.524	.623

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PretestEksperimen & PosttesEksperimen	32	.110	.548
Pair 2	PreKontrol & PosKontrol	32	.350	.050

Independent t-test/Beda Subjek

Group Statistics

	Grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	32	18.59	3.653	.646
	Kontrol	32	18.88	3.696	.653
Posttest	Eksperimen	32	22.00	1.760	.311
	Kontrol	32	19.81	3.524	.623
Gain	Eksperimen	32	3.41	3.876	.685
	Kontrol	32	.93	4.119	.728

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretest	Equal variances assumed	.087	.769	-.306	62	.761	-.281	.919	-2.118	1.555
	Equal variances not assumed			-.306	61.992	.761	-.281	.919	-2.118	1.555
posttest	Equal variances assumed	12.119	.001	3.142	62	.003	2.188	.696	.796	3.579
	Equal variances not assumed			3.142	45.559	.003	2.188	.696	.786	3.589
gain	Equal variances assumed	.001	.976	2.469	62	.016	2.469	1.000	.470	4.467
	Equal variances not assumed			2.469	61.773	.016	2.469	1.000	.470	4.467

Lampiran 10**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Kelas Eksperimen)**

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik : Teks Observasi

Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2	2.2Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna	2.2.1 Terbiasa percaya diri terhadap hasil karya budaya masyarakat Indonesia 2.2.2 Terbiasa dapat bertanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia dan dapat memaknainya
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi 3.1.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Memaknai kata dan istilah dalam teks laporan hasil observasi 4.1.2 Memaknai isi teks laporan hasil observasi

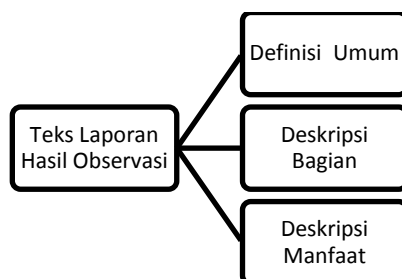
C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks laporan hasil observasi siswa diharapkan mampu membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya yang diajukan terkait dengan teks laporan hasil observasi
2. Setelah membaca teks laporan hasil observasi dan mendiskusikannya siswa dapat mengidentifikasi isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan baik

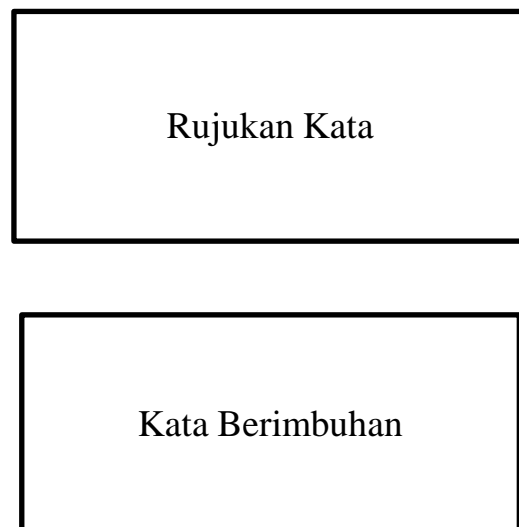
3. Setelah mendiskusikannya siswa diharapkan mampu menangkap makna teks laporan hasil observasi
4. Selama proses pembelajaran siswa terbiasa percaya diri dan bertanggung jawab terhadap sebuah tanggapan pribadi atas karya masyarakat Indonesia dengan penuh makna.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks laporan hasil observasi



- Unsur Kebahasaan teks laporan hasil observasi



E. Model Pembelajaran

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikembangkan pertama kali oleh Stevens dkk (1987). Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu

konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Power point

2. Alat Pembelajaran

Teks laporan hasil observasi

G. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- c. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti

1) Pengenalan Konsep

a. Mengamati

- Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen dengan jumlah 4 siswa dalam satu kelompok
- Guru memberikan wacana teks laporan hasil observasi dengan topik “Taman Nasional”
- Siswa secara berkelompok mengamati teks laporan hasil observasi dengan judul “Taman Nasional”
- Siswa secara berkelompok mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks laporan hasil observasi yang berjudul “Taman Nasional”

b. Menanya:

- Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya mengenai struktur teks laporan hasil observasi yang telah diamati.
- Siswa secara berkelompok memilih 3 pertanyaan dari masing-masing siswa satu kelompok untuk diajukan sebagai pertanyaan kelompok.

2) Eksplorasi dan Aplikasi

a. Mengumpulkan data:

- Siswa secara berkelompok mencari informasi harus sesuai dengan struktur teks dan isi teks laporan hasil observasi dengan judul “Taman Nasional”
- Siswa secara berkelompok mendiskusikan merumuskan struktur teks, isi teks dan dua unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan judul “Taman Nasional ”
- Siswa mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.
- Siswa mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

- Siswa mengidentifikasi makna kata dan dua unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi.

b. Menalar:

- Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban tentang isi teks laporan hasil observasi
- Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban tentang struktur teks laporan hasil observasi
- Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban tentang makna. Istilah dan dua unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Siswa secara berkelompok memberi tanggapan terhadap informasi dari pertanyaan yang telah didapat pada selemba kertas.

3) Publikasi

c. Mengomunikasikan

- Siswa mengomunikasikan hal-hal menarik yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas tentang isi teks, struktur, dua unsur kebahasaan serta tanggapan teks laporan hasil observasi “Taman Nasional”.

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- c. Siswa menjawab pertanyaan berupa butir soal yang diberikan oleh guru
- d. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Percaya Diri	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Tanggung Jawab				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes Uraian	1. Identifikasi serta jelaskan isi teks laporan hasil observasi!
Setelah membaca teks laporan hasil observasi siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan isi teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes Uraian	2. Bacalah dengan saksama teks berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes Uraian	3. Identifikasilah struktur dan dua unsur kebahasaan dari teks laporan hasil observasi!
Menangkap makna teks laporan hasil observasi	Tes unjuk kerja	Tes Uraian	4. Bacalah dengan saksama teks laporan hasil observasi berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

2.5 Tabel Penilaian Genre

a. Profil Penilaian Kegiatan Siswa dalam Pelajaran Teks Laporan Hasil Observasi

Profil Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi			
Nama :			
Judul :			
Tanggal:			
Nom or soal	Skor	Kriteria	Komentar
1		6-7	Sangat Baik-sempurna: menguasai topik., menguasai makna teks laporan hasil observasi
		4-5	Cukup-Baik: cukup menguasai makna teks laporan hasil observasi
		2-3	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; kurang menangkap makna
		1	Sangat-Kurang: tidak menguasai makna teks laporan hasil observasi
2		6	Sangat Baik-Sempurna: mampu menangkap makna dan gagasan pokok teks laporan hasil observasi
		4-5	Cukup-Baik: kurang menguasai makna dan gagasan pokok teks laporan hasil observasi
		2-3	Sedang-Cukup: tidak bisa menangkap makna teks laporan hasil observasi secara terperinci
		1	Sangat-Kurang: tidak mampu menangkap makna teks laporan dan gagasan teks laporan hasil observasi
3		6-7	Sangat baik-Sempurna: mampu menguasai bagian struktur laporan hasil observasi
		4-5	Cukup baik: cukup menguasai bagian struktur laporan hasil observasi
		2-3	Sedang-cukup: tidak menguasai bagian struktur laporan hasil observasi secara terperinci
		1	Sangat-kurang: tidak mampu menguasai bagian dari struktur laporan hasil observasi
4		12-15	Baik-sempurna: mampu menguasai isi teks laporan hasil

			observasi dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		9-11	Cukup baik: cukup menguasai isi teks laporan hasil observasi dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		5-8	Sedang-cukup: tidak menguasai isi teks laporan hasil observasi dan unsur teks laporan hasil observasi secara terperinci
		1-4	Sangat-kurang: tidak mampu menguasai isi teks laporan hasil observasi dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
5		12-15	Baik –sempurna: mampu menangkap makna, struktur dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		9-11	Cukup-baik: cukup menguasai makna, struktur dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		5-8	Sedang-cukup: tidak dapat menguasai makna, struktur dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		1-4	Sangat-kurang: tidak mampu menangkap makna dan menguasai struktur serta unsur bahasa teks laporan hasil observasi

Nilai = Jumlah Skor Keseluruhan X 2

Jumlah:

Penilai:

Komentar:

Diadopsi dari *Teaching ESL Composition: Principles and Techniques* ,
Hughey, Jane B, et al

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap		Keterangan
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	
1				
2				
3				
4				

Keterangan Penskoran :

4 = selalu konsisten; 3 = sering konsisten; 2 = kadang-kadang konsisten;

1 = tidak pernah konsisten

Magelang, Agustus 2014

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa



Jarwanto, S. Pd.

Agung Dwi Wijanarko

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SMP N 6 Kota Magelang
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Topik : Teks Observasi
 Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2	2.1 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna	2.2.1 Terbiasa percaya diri terhadap hasil karya budaya masyarakat Indonesia 2.2.2 Terbiasa dapat bertanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia dan dapat memaknainya
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi 3.1.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.3 Memaknai kata dan istilah dalam teks observasi. 4.1.4 Memaknai isi teks hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk memahami informasi teks laporan hasil observasi
2. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek
3. Setelah membaca teks hasil observasi siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan teks laporan hasil observasi
4. Setelah membaca teks laporan hasil observasi dan mendiskusikannya siswa dapat mengidentifikasi struktur dan dua unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi secara rinci

5. Setelah mendiskusikannya siswa diharapkan mampu menangkap makna, istilah serta isi teks laporan hasil observasi baik secara tertulis maupun lisan

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks laporan hasil observasi



- Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Rujukan Kata

Kata Berimbuhan

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan scientific
- Model pembelajaran berbasis teks
- Metode inkuiri, tanya jawab, diskusi, ceramah
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media dan Alat Pembelajaran

3. Media Pembelajaran

Teks laporan hasil observasi

4. Alat Pembelajaran

LCD

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

2. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Siswa diberi pemahaman tentang teks laporan hasil observasi yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di sekitar siswa. Guru menggugah kesadaran siswa agar mensyukuri nikmat Tuhan yang berupa lingkungan.

3. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati:
 - Siswa membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul “Taman Nasional” dengan percaya diri, dan tanggung jawab.

- Siswa mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks yang berjudul “Taman Nasional” dengan percaya diri, dan tanggung jawab.

2) Menanya:

- Siswa mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi.
- Siswa menjawab/ mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi.
- Siswa secara berkelompok mendiskusikan dua unsur kebahasaan, merumuskan struktur teks, dan isi teks laporan hasil observasi dengan judul “Taman Nasional” dengan percaya diri dan tanggung jawab.

3) Mengumpulkan data:

- Siswa mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan dipandu guru.
- Siswa mengidentifikasi dua unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan dipandu guru.

4) Menalar:

- Siswa mengomunikasikan hal-hal menarik yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi.
- Siswa mendiskusikan isi teks laporan hasil observasi

5) Mengomunikasikan:

- Siswa menangkap makna dan istilah teks laporan hasil observasi
- Siswa menangkap makna isi teks laporan hasil observasi
- Siswa mendiskusikan hasil menangkap makna, istilah, dan isi teks laporan hasil observasi
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas tentang dua unsur kebahasaan, struktur dan isi teks “Taman Nasional”.

4. Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.
2. Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi lembar internalisasi sikap berkaitan dengan rasa syukur tentang kemampuan Bahasa Indonesia dengan sarana memahami informasi teks laporan hasil observasi.
3. Siswa melakukan refleksi penguasaan yang telah dipelajari.
4. Siswa menjawab pertanyaan berupa tes uraian yang diberikan oleh guru
5. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Percaya Diri	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Tanggung Jawab				

b. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Setelah membaca teks laporan hasil observasi siswa diharapkan mampu menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait dengan teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes Uraian	5. Bacalah dengan seksama laporan hasil observasi berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes Uraian	6. Identifikasidan jelaskan struktur teks laporan hasil observasi!
Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes Uraian	7. Identifikasidan jelaskan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi!
Menangkap makna teks laporan hasil observasi	Tes unjuk kerja	Tes Uraian	8. Bacalah dengan seksama teks laporan hasil observasi berikut! Identifikasilah makna kata, istilah, dan isi teks laporan hasil observasi!

• **2.5 Tabel Penilaian Genre**

a. Profil Penilaian Kegiatan Siswa dalam Pelajaran Teks Laporan Hasil Observasi

Profil Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi			
Nama :			
Judul :			
Tanggal:			
Nomor soal	Skor	Kriteria	Komentar
1		6-7	Sangat Baik-sempurna: menguasai topik., menguasai makna teks laporan hasil observasi
		4-5	Cukup-Baik: cukup menguasai makna teks laporan hasil observasi
		2-3	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; kurang menangkap makna
		1	Sangat-Kurang: tidak menguasai makna teks laporan hasil observasi
2		6	Sangat Baik-Sempurna: mampu menangkap makna dan gagasan pokok teks laporan hasil observasi
		4-5	Cukup-Baik: kurang menguasai makna dan gagasan pokok teks laporan hasil observasi
		2-3	Sedang-Cukup: tidak bisa menangkap makna teks laporan hasil observasi secara terperinci
		1	Sangat-Kurang: tidak mampu menangkap makna teks laporan dan gagasan teks laporan hasil observasi
3		6-7	Sangat baik-Sempurna: mampu menguasai bagian struktur laporan hasil observasi
		4-5	Cukup baik: cukup menguasai bagian struktur laporan hasil observasi
		2-3	Sedang-cukup: tidak menguasai bagian struktur laporan hasil observasi secara terperinci
		1	Sangat-kurang: tidak mampu menguasai bagian dari struktur laporan hasil observasi
4		12-15	Baik-sempurna: mampu menguasai isi teks laporan hasil observasi dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi

5		9-11	Cukup baik: cukup menguasai isi teks laporan hasil observasi dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		5-8	Sedang-cukup: tidak menguasai isi teks laporan hasil observasi dan unsur teks laporan hasil observasi secara terperinci
		1-4	Sangat-kurang: tidak mampu menguasai isi teks laporan hasil observasi dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		12-15	Baik –sempurna: mampu menangkap makna, struktur dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		9-11	Cukup-baik: cukup menguasai makna, struktur dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		5-8	Sedang-cukup: tidak dapat menguasai makna, struktur dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi
		1-4	Sangat-kurang: tidak mampu menangkap makna dan menguasai struktur serta unsur bahasa teks laporan hasil observasi

Jumlah:

Penilai:

- Komentar:

- Diadopsi dari *Teaching ESL Composition: Principles and Techniques* , Hughey, Jane B, et al

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap		Keterangan
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Keterangan Penskoran :

4 = selalu konsisten; 3 = sering konsisten; 2 = kadang-kadang konsisten;

1 = tidak pernah konsisten

Magelang, 15 Agustus 2014

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa



Jarwanto, S. Pd.

Agung Dwi Wijanarko

Lampiran 11

Bacaan 1

Taman Nasional

Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan bersistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.

Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan. Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia. Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.

Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan. Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.

(wahana, buku siswa)

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar jawab yang tersedia!

1. Apa manfaat didirikannya Taman Nasional?
2. Apa ide pokok paragraf kedua?
3. Tema paragraf diatas adalah?
4. Berilah pendapatmu mengenai pengaruh Taman Nasional terhadap kelangsungan hidup habitat dan ekosistem alami?
5. Bagaimana cara kamu untuk menjaga kelestarian Taman Nasional?

Bacaan 2

Sungai

Di tempat ini merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Air dalam sungai umumnya terkumpul dari presipitasi, seperti hujan, embun, mata air, limpasan bawah tanah, dan di beberapa negara tertentu juga berasal dari lelehan es/salju. Selain air, tempat ini juga mengalirkan sedimen dan polutan.

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Wilayah ini ada juga yang terletak di bawah tanah, disebut sebagai "underground river". Misalnya bagian bawah tanah di Gua Hang Soon Dong di Vietnam, sungai bawah tanah di Yucatan (Meksiko), sungai bawah tanah di Gua Pindul (Filipina).

Kemanfaatan terbesar sebuah sungai adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya potensial untuk dijadikan objek wisata sungai. Di Indonesia saat ini terdapat 5.950 daerah aliran sungai (DAS).

Pada beberapa kasus, wilayah ini secara sederhana mengalir meresap ke dalam tanah sebelum menemukan badan air lainnya. Melalui aliran ini merupakan cara yang biasa bagi air hujan yang turun di daratan untuk mengalir ke laut atau tampungan air yang besar seperti danau. Kawasan tersebut terdiri dari beberapa bagian, bermula dari mata air yang mengalir ke anak sungai. Beberapa anak sungai akan bergabung untuk membentuk sungai utama. Aliran air biasanya berbatasan dengan saluran dasar dan tebing di sebelah kiri dan kanan. Pengujung sungai di mana sungai bertemu laut dikenali sebagai muara sungai.(wikipedia.org)

1. Jelaskan secara singkat proses arus sungai dari mata air ke muara !
2. Tema bacaan di atas adalah?
3. Kesimpulan bacaan diatas adalah?
4. Berikan pendapatmu mengenai adanya (DAS) Daerah Aliran Sungai!
5. Bagaimana cara kamu menjaga aliran air sungai agar tidak tercemar?

Bacaan 3

Gunung

Gunung memiliki manfaat yang macam-macam antara lain : kawasan ini dapat dijadikan tempat rekreasi, material letusan gunung api dalam waktu lama dapat menyuburkan tanah, pasirnya dapat untuk bahan bangunan, wilayah ini juga sebagai pengatur iklim dan penyimpan air, serta keluarnya magma menyebabkan terangkatnya barang tambang ke muka bumi

Tempat ini terdiri dari tiga bagian yaitu puncak, lereng, dan kaki gunung. Tanah yang berada disekitar kaki gunung sangat subur karena mengandung fosfor dan silika yang berasal dari letusan gunung. Hal ini menyebabkan lereng dan kaki gunung banyak ditumbuhi pohon-pohon lebat dan cocok untuk kegiatan perkebunan.

Gunung adalah bagian bumi yang menonjol tinggi dengan ketinggian puncaknya diatas 600 m. Wilayah ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu Gunung Berapi dan Gunung tidak berapi. Gunung berapi terbentuk oleh lapisan material yang keluar dari perut bumi. Gunung jenis ini masih hidup atau aktif gejala yang tampak adalah timbunya ledakan atau letusan. Kegiatan gunung berapi diawasi oleh Jawatan Geologi. Jawatan ini memiliki alat pencatat gempa bumi yang disebut seismograf. Beberapa bentuk kawasan ini yaitu gunung api kerucut (strato), gunung api landai (Maar), dan gunung api perisai (tameng). Bentuk ini dipengaruhi oleh letak dapur magma dan sifatnya yang keluar dari perut bumi. Gunung tidak berapi merupakan gunung yang sudah tidak aktif lagi. Gunung jenis ini sangat kecil kemungkinan untuk meletus. Tempat ini sering disebut gunung mati. Contoh gunung tidak berapi adalah gunung Muria (Jawa Tengah), Gunung Tanbora (NTB), dan Gunung Melawan (Kalimantan Tengah)

<http://diamondnet.wordpress.com/>

Jawablah soal pertanyaan di bawah ini dalam lembar jawab!

1. Jelaskan perbedaan gunung berapi dan gunung tidak berapi
2. Tema Paragraf tersebut adalah?
3. Manfaat dari adanya gunung adalah?
4. Berilah pendapatmu bagaimana menjaga agar lereng gunung dan kaki gunung tetap subur untuk bercocok tanam?
5. Bagaimana cara kamu mengantisipasi jika terjadi gunung meletus?

Lampiran 13
Dokumentasi Penelitian

Kelompok Eksperimen



Suasana Siswa Mengerjakan 30 Butir Soal Saat *Pretest* Kelompok Eksperimen



Foto Suasana Diskusi dengan Strategi CIRC pada Perlakuan ke-1 dalam Unsur Kelompok Membaca (Kelompok Eksperimen) dengan Judul Teks “Taman Nasional”



Foto Suasana Presentasi dengan Strategi CIRC pada Perlakuan Ke-II dalam Unsur Tim dan Pemeriksaan oleh Pasangan (Kelompok Eksperimen) dengan Judul Teks “Sungai.”



Foto Suasana Diskusi dengan Strategi CIRC Perlakuan Ke-III dalam Unsur-Kegiatan-kegiatan yang Berhubungan dengan Teks (Kelompok Eksperimen) dengan Judul Teks “Gunung.”



Foto Suasana Siswa mengerjakan 30 Butir Soal pada Saat *Posttest* Kelompok Eksperimen

Kelompok Kontrol



Foto Suasana Siswa Saat Mengerjakan 30 Butir Soal pada *Pretest* Kelompok Kontrol



Foto Saat Guru Memeriksa Pekerjaan Siswa dalam Pembelajaran Berlangsung pada Perlakuan 1 Kelompok Kontrol Tanpa Strategi CIRC



Foto Suasana Saat Guru Memberikan Pembelajaran pada Perlakuan 2 Kelompok Kontrol Tanpa Strategi CIRC



Foto Suasana Saat Guru Memeriksa Hasil Tugas Individu Siswa Perlakuan 3 Kelompok Kontrol Tanpa Strategi CIRC



Foto Suasana Siswa Saat Mengerjakan 30 Butir Soal pada *Posttest* Kelompok Kontrol

LAMPIRAN 14

HASIL PEKERJAAN SISWA

Lembar Jawab

Nama: MUHAMAD ADITYAN

Kelas: 7E

No Absen: 14

1. Upaya melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan, berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi panas dan angin serta wisata alam
2. manfaat diidirikan taman nasional untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan
3. melestarikan lingkungan hidup dan mengembangkan lingkungan / pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dan dikelola, dan melestarikan lingkungan hidup dalam kehidupan

4. Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan sistem untuk keperluan belajar, penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.
5. ~~Penting, jangan membuang sampah di pingiran~~
~~(taman nasional).~~
- Jangan membuang sampah ~~di~~ ~~tempat~~ sembarangan di taman nasional
 - menjaga kelestarian taman misalnya jangan mengambil tumbuhan di taman nasional yang dilindungi dan dipelihara agar menjadi banyak
 - jangan memburu hewan di taman nasional

Kelas: 7c

No Absen: 14

1. aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara)

2. Manfaat sungai di Indonesia

* Sungai membawa keberkahan bagi warga Indonesia

3. Pengendalian dan manfaat bagi warga Indonesia
 contoh: untuk bahan baku air minum, irigasi pertanian, pembuangan air hujan dan limbah bahkan sebenarnya potensi untuk dijadikan objek wisata sungai

4.

Saya setuju doni adanya Daerah Aliran Sungai (DAS) karena aliran Sungai menjadi lancar bisa menjadi objek wisata, pengirisan sawah (irigasi) menjadi lancar

5.

dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, dan jangan menggunakan bahan peledak untuk mencari ikan, dan jangan menggunakan racun, jangan membuang limbah pabrik di sungai

Kelas: 7C

No Absen: 14

1. Gunung tidak berapi adalah gunung yang sudah tidak aktif lagi. Gunung jenis ini sangat kecil kemungkinannya untuk meletus. Tempat ini disebut gunung mati. Contoh: gunung Muria (Jawa Tengah), gunung Tambora (NTB), dan gunung Merapi (Kalimantan Tengah). Gunung berapi terbentuk oleh lapisan material yang keluar dari perut bumi. Gunung jenis ini masih hidup atau aktif. Gejala yang tampak adalah timbulnya ledakan atau letusan. Kegiatan gunung berapi diawasi oleh jawatan geologi yang disebut dengan seismograf.
2. Perbedaan gunung berapi dengan gunung tidak berapi, dan manfaat gunung dan pembentukan gunung berapi.
3. Kawasan ini dapat dijadikan tempat rekreasi. Material gunung api dalam waktu lama dapat menyuburkan tanah. Pasirnya dapat bahan bangunan. Wilayah ini juga sebagai pengatur iklim dan penghimpunan air serta keluar nya magma menyebabkan

teronggotnya barang yambong ke muka bumi dan untuk menahan getaran bumi

4. Jangan menebang pohon sembarangan, jangan membakar hutan karena menjadi polusi udara dan hutan menjadi gundah. Jangan membuang kotoran di lereng gunung karena menjadi kotor dan bau

5. dengan cara mengevaluasi barang-barang penting dan melindungi diri dari letusan gunung berapi dan pengi mensohai gunung melutus sekitar 5 km dan terlindung di tempat evaluasi sampai situasi aman lagi sampai gunung tidak meletus lagi

Lembar Jawab

Nama: Adinda Eva Oningtingtyas

Kelas: VIIA / 7^A

No Absen: 2

1. Untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan, pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia:

2. melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan.

3. Manfaat Taman Nasional

4. Menciptakan pelestarian berbagai habitat hidup dan menjaga agar habitat hidup tidak punah.

5. Tidak memburu hewan, tidak menebang pohon sembarangan.

Lembar Jawab

Nama: Adinda Eva Oningingtyas

Kelas: VII A / 74

No Absen: 2

1. Sungai mengalir meresap ke dalam tanah menemukan badan air lainnya air hujan yang turun di daratan untuk mengalir ke laut / tampungan air yg besar. Bermuara dari mata air yg mengalir ke arah sungai. Arah sungai bergabung membentuk sungai utama. Sungai bertemu laut.

2. Aliran Sungai dari mata air ke muara.

3. Manfaat Sungai dan tujuan dibuat Sungai.

4. Kita harus menjaga dan memanfaatkan.

5. Tidak membuang sampah sembarangan,
Tidak membuang limbah.

Lembar Jawab

Nama: Adinda Eva oningtingtyas

Kelas: VII A

No Absen: 2

1. Gunung berapi terbentuk dari lapisan material yg keluar dari perut bumi. Sedangkan Gunung tidak berapi merupakan gunung yg sudah tidak aktif lagi.

2. Jenis-jenis Gunung berapi dan manfaatnya.

3.
 - Tempat Rekreasi
 - Material letusan Gunung berapi dapat menyuburkan tanah.
 - Pasirnya untuk bahan bangunan.
 - Makna menyebabkan terangkatnya barang tambang ke muka bumi.

4. Tidak mengambil tanah di area lereng dan kaki gunung.

5. menyelamatkan diri ke tempat yang lebih aman dan tidak mendekati area di sekitar gunung.

LEMBAR JAWAB UJIAN **(PRETEST)**

Pr

Kode Soal: 22

Nama : Prambedyo Eka Anantaroni
Kelas : 7C
No. Absen : 19

LEMBAR JAWAB

1	A	C	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN (PRETEST)

Pre

Kode Soal : 30

Nama : Putri Rindu Kinasih
 Kelas : VII C
 No. Absen : 21

LEMBAR JAWAB

1	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
7	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
8	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
12	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
15	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

21	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
22	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
23	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
26	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
27	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
28	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
29	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
30	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(PRETEST)**

Ree

Kode Soal ::

Nama : Rachma Syaharani
Kelas : VII C
No. Absen : 22

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(PRETTEST)**

Nama : Zahra Khoirunnisa
Kelas : VII A
No. Absen : 31

LEMBAR JAWAB

1	A	X	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(PRETEST)**

Nama : Vanrayu Safitri
Kelas : ~~7A~~ VIII A
No. Absen : 29

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(PRETEST)**

Nama : Kurnia Ari Wulandari
Kelas : VII A
No. Absen : 20

LEMBAR JAWAB

1		A	B	C	D
2		A	B	C	D
3		A	B	C	D
4		A	B	C	D
5		A	B	C	D
6		A	B	C	D
7		A	B	C	D
8		A	B	C	D
9		A	B	C	D
10		A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN (POSTTEST)

Nama : Aziz RA
Kelas : 7C
No. Absen : 7

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(POSTTEST)**

Nama : M. R. H. M. K
Kelas : 7C
No. Absen : 15

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(POSTTEST)**

Nama : AZIZ R.A
Kelas : 7C
No. Absen : 7

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(POSTTEST)**

Nama : Willyam
Kelas : VII C
No. Absen : 31

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(POSTTEST)**

Nama : INSAN P
Kelas : 7A
No. Absen : 17

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN **(POSTTEST)**

Nama : Kurnia Ari Wulandari
Kelas : VII A
No. Absen : 20

LEMBAR JAWAB

1	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
5	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
8	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
12	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
15	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
19	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

21	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
22	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
24	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
27	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
28	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
29	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
30	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

Selamat Mengerjakan

LEMBAR JAWAB UJIAN (POSTTEST)

Nama : Vania Setyowati Ubayanti
Kelas : VII A
No. Absen : 30

LEMBAR JAWAB

1	A	X	C	D
2	A	X	C	D
3	A	X	C	D
4	A	B	C	X
5	A	B	X	D
6	A	B	C	X
7	A	X	C	D
8	A	B	X	D
9	A	X	C	D
10	A	B	C	X

11	A	X	C	D
12	A	B	X	D
13	A	B	X	D
14	X	B	C	D
15	X	B	C	D
16	A	X	C	D
17	A	B	C	X
18	A	X	C	D
19	A	B	C	X
20	X	B	C	D

21	A	B	X	D
22	A	B	C	X
23	A	X	C	D
24	A	B	X	D
25	A	X	C	D
26	A	B	X	D
27	A	B	C	X
28	A	B	X	D
29	A	X	C	D
30	X	B	C	D

Selamat Mengerjakan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 917b/UN.34.12/DT/VII/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Juli 2014

**Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 6 Kota Magelang**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS VII SMP N 6
KOTA MAGELANG SEBAGAI PELAKSANA KURIKLULUM 2013**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : AGUNG DWI WIJANARKO
NIM : 10201244004
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Agustus – September 2014
Lokasi Penelitian : SMP N 6 Kota Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 6 KOTA MAGELANG

Alamat : Jl. Kyai Mojo No.32, ☎ (0293) 363023 Magelang 56121

e-mail : smp6magelang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.5 / 2728 a / 230.SMP N6 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Magelang menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG DWI WIJANARKO
 NIM : 10201244004
 Fak / Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Asal Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian / Observasi guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) / Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) / Tugas Akhir Bukan Skripsi, pada bulan Agustus s/d September 2014 di SMP Negeri 6 Kota Magelang , dengan Judul :

“KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS VII SMP N 6 KOTA MAGELANG SEBAGAI PELAKSANA KURIKULUM 2013“

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Lartono, M.Pd

NIP. 19620607 198803 1 006

Magelang, 1 September 2014

Guru Pembimbing

Jarwanto, S.s

NIP. 19711006 200012 1 003